



100 PERTANYAAN TENTANG BAHASA ARAB





100 PERTANYAAN TENTANG BAHASA ARAB

Kontributor:

Prof. Mahmoud Ismaïl Saleh
Prof. Saleh ben Hamad Al Suhaibani
Prof. Saleh ben Fahd Al-Osaimi
Prof. Mahmoud ben Abdallah
Al Mahmoud
Dr. Abou Bakr Abdallah Ali Shuaib
Dr. Aqeel ben Hamid Al-Shammari
Dr. Ali Abdul Mohsen Al-Hudaibi
Dr. Issa ben Odeh Al-Shariofi
Dr. Muhammad Abdel Khaleq
Muhammad Fadl
Dr. Hidaya Hidaya Ibrahim Cheikh Ali

Penyunting:

Prof. Mahmoud Ismaïl Saleh
Dr. Rashid ben Abdul Rahman Al-Dawish

Pemimpin Proyek:

Dr. Muhammad Abdel Khaleq
Muhammad Fadl

Penyelia:

Prof. Abdallah ben Saleh Al-Washmi

Penerjemah:

Prof. Dr. Uril Bahruddin, M.A



100 pertanyaan tentang bahasa Arab

ح / مجمع الملك سلمان العالمي للغة العربية، ١٤٤٦هـ
مجمع الملك سلمان العالمي للغة العربية
١٠٠ سؤال عن اللغة العربية (بالنسخة الأندونيسية). /
مجمع الملك سلمان العالمي للغة العربية -
الرياض، ١٤٤٦هـ

١٣٦ ص؛ ١٧ × ٢٤ سم - (الأدلة والمعلومات؛ ٤٢)

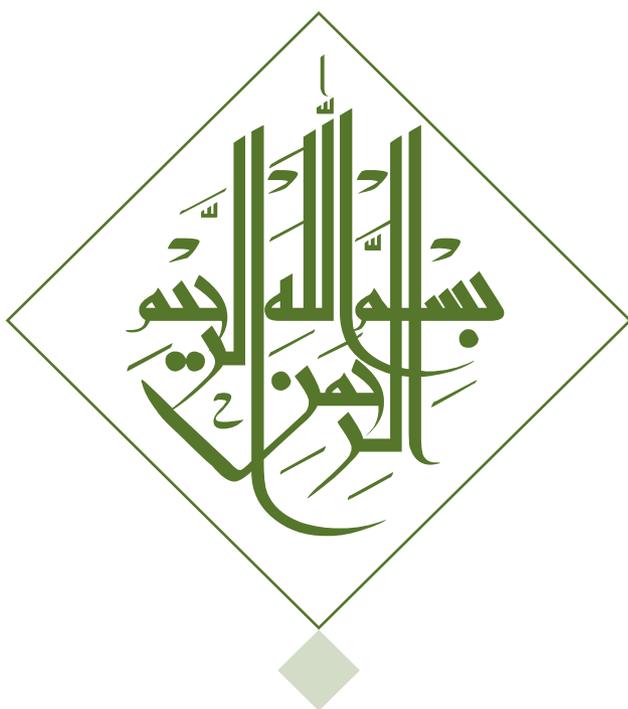
رقم الإيداع : ١٤٤٦/١٤٥٢٢

ردمك : ١-٩٤-٨٤٩٨-٦٠٣-٩٧٨

لا يسمح بإعادة إصدار هذا الكتاب، أو نقله في أي شكل أو وسيلة، سواء أكانت إلكترونية أم يدوية، بما في ذلك جميع أنواع تصوير المستندات بالنسخ، أو التسجيل أو التخزين، أو أنظمة الاسترجاع، دون إذن خطي من المجمع بذلك.

الآراء الواردة في هذا الكتاب تمثل رأي المؤلفين، ولا تعكس - بالضرورة - رأي المجمع.

Edisi ini **ditawarkan oleh Akademi sebagai hadiah** dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk cetak atau disebarluaskan secara komersial.





DAFTAR ISI

ISI	Hal.
Kata Pengantar Akademi	13
1. Termasuk dalam rumpun bahasa manakah bahasa Arab?	15
2. Apa kamus modern pertama dalam bahasa Arab?	16
3. Apa kamus terbaik yang dapat dimanfaatkan oleh pembelajar bahasa Arab bagi non-Arab?	17
4. Sejak kapan orang Arab mengenal tulisan?	18
5. Apa teks tertua yang ditulis dalam bahasa Arab?	19
6. Kapan sejarah aksara Arab cetak dimulai?	20
7. Siapa penemu pertama ilmu tata bahasa Arab?	21
8. Berapa banyak budaya Arab-Islam yang perlu saya ketahui agar dapat berinteraksi dengan penutur asli bahasa?	22
9. Model budaya apa yang dapat saya tawarkan kepada para pembelajar bahasa Arab atau saya sertakan dalam buku ajar?	23
10. Ungkapan dan kata-kata apa yang baik diucapkan ketika mulai berbicara dalam bahasa Arab?	24
11. Mengapa guru bahasa Arab untuk penutur asing juga harus mengajarkan budaya?	27

ISI	Hal.
12. Bagaimana metode dan langkah-langkah pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru berdasarkan pendekatan komunikatif?	28
13. Negara mana saja di dunia yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi pertama atau kedua?	29
14. Apakah perlu memahami setiap kata yang saya dengar atau baca? Apakah perlu mengetahui terjemahan yang sesuai dalam bahasa saya untuk setiap kata dalam bahasa Arab?	30
15. Bagaimana peringkat bahasa Arab di antara bahasa-bahasa dunia?	31
16. Apakah mungkin belajar bahasa Arab mandiri tanpa guru?	32
17. Bahasa apa saja yang memengaruhi bahasa Arab?	33
18. Negara non-Arab mana saja yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi?	34
19. Lembaga internasional apa saja yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resminya?	35
20. Apakah bahasa Arab diakui di semua organisasi internasional?	36
21. Berapa jumlah penutur bahasa Arab di dunia?	37
22. Bagaimana cara kita belajar bahasa Arab?	38
23. Bagaimana cara yang paling mudah untuk belajar bahasa Arab?	39
24. Berapa waktu yang saya perlukan untuk dapat menguasai bahasa Arab?	40
25. Berapa jumlah bunyi dalam bahasa Arab?	41
26. Apakah ada dalam bahasa Arab bunyi yang diucapkan tetapi tidak tertulis?	42



ISI	Hal.
27. Berapa jumlah huruf dalam bahasa Arab?	43
28. Apakah ada dalam bahasa Arab huruf yang ditulis tetapi tidak diucapkan?	44
29. Apa saja kritik terhadap pendekatan komunikatif?	45
30. Universitas dan institusi apa saja yang mengajarkan bahasa Arab untuk penutur bahasa lain?	46
31. Apa saja program/lembaga pengajaran bahasa Arab terbaik untuk penutur bahasa lain di Eropa, Asia, Afrika, Australia, dan Amerika?	48
32. Apa surat kabar terbaik yang dapat meningkatkan kemampuan saya dalam membaca dan memahami?	50
33. Apa siaran radio terbaik yang dapat meningkatkan keterampilan mendengar saya?	52
34. Apa saja saluran televisi terbaik yang dapat meningkatkan kekayaan saya dalam bahasa Arab?	53
35. Saya mempunyai keinginan untuk belajar bahasa Arab. Apakah saya harus memulainya dengan belajar huruf, tata bahasa, atau...?	54
36. Bagaimana cara saya dapat menguasai keterampilan membaca dalam bahasa Arab?	55
37. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan membaca saya dalam bahasa Arab?	56
38. Bagaimana cara meningkatkan kecepatan membaca dalam bahasa Arab?	57
39. Bagaimana meningkatkan keterampilan bahasa Arab saya di luar kelas?	58



ISI	Hal.
40. Jika pengucapan saya bagus, begitu pula pengetahuan tata bahasa saya, bagaimana saya bisa meningkatkan keterampilan mendengarkan saya?	59
41. Apa cara terbaik untuk meningkatkan keterampilan berbicara saya?	60
42. Situasi kebahasaan apa yang perlu saya pelajari jika saya mengunjungi negara-negara Arab?	61
43. Apakah tersedia buku yang berjenjang dan mudah dibaca untuk latihan membaca ekstensif bagi tingkat pemula, menengah dan atas sebagaimana ada pada bahasa yang lain?	63
44. Dimana ada kursus pengajaran bahasa Arab untuk tujuan spesifik, seperti diplomasi, agama, kedokteran, militer dan lainnya?	64
45. Persyaratan apa yang harus dipenuhi oleh pembelajar dan guru bahasa Arab untuk pengajaran tujuan khusus?	65
46. Bagaimana cara menghilangkan rasa malu dan takut yang saya rasakan jika saya melakukan kesalahan di depan teman-teman saya?	66
47. Apa perbedaan antara bahasa Arab dan dialek yang bermacam-macam?	67
48. Apa saja tingkatan bahasa Arab?	68
49. Kesalahan penulisan apa yang paling umum dalam bahasa Arab?	69
50. Bunyi apa yang paling sulit dalam bahasa Arab?	70
51. Apa saja kesulitan bahasa dalam pengajaran bahasa Arab kepada penutur bahasa lain dan bagaimana metode penanganannya?	71
52. Apa perbedaan antara istilah mu'jam, kamus dan ensiklopedia?	73
53. Apakah ada program pelatihan untuk pengajar bahasa Arab, baik langsung maupun jarak jauh melalui jaringan online?	74



ISI	Hal.
54. Dimana saya dapat mendapatkan materi pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus (diplomantik, agama, medis, militer... dll)?	76
55. Apa standar terpenting yang harus dipenuhi oleh pengajar bahasa Arab bagi non-Arab?	77
56. Kompetensi apa yang dibutuhkan oleh guru agar dapat mengajarkan budaya dalam bahasa Arab?	78
57. Referensi apa yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Arab?	79
58. Apa yang dimaksud dengan keterampilan dan unsur-unsur bahasa?	82
59. Saya seorang guru bahasa Arab, bagaimana cara mengembangkan keterampilan bahasa Arab saya?	83
60. Apa saja karakteristik bahasa Arab yang terpenting?	84
61. Apakah pembelajaran bahasa Arab untuk non-Arab berbeda dengan pembelajaran bahasa Arab untuk penutur asli?	85
62. Apakah dalam bahasa Arab ada tes untuk mengukur kompetensi bahasa pembelajar?	86
63. Apakah ada tes bahasa Arab untuk mengukur kompetensi profesional pengajar bahasa Arab?	87
64. Apakah ada tes penempatan level bahasa Arab untuk menentukan tingkatan seseorang?	88
65. Bagaimana cara yang paling mudah untuk menjelaskan atau mendekati makna kosakata yang sulit bagi murid saya?	89
66. Bagaimana saya menyikapi kesalahan bahasa murid pada dua level persiapan dan pemula?	90



ISI	Hal.
67. Bagaimana cara mengajar bahasa Arab kelas campuran antara pemula dan mahir?	91
68. Apa saja faktor yang dapat membantu murid saya berhasil dalam belajar bahasa?	92
69. Dimana saya dapat menemukan sumber-sumber untuk mengajarkan bahasa Arab buat penutur bahasa lain?	93
70. Apakah ada sejumlah strategi yang dapat membantu murid saya dalam memahami bacaan?	94
71. Bagaimana strategi yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam berkomunikasi dengan murid yang bahasa pertamanya berbeda dengan guru?	95
72. Situs web atau sumber belajar elektronik apa yang dapat saya rekomendasikan kepada murid untuk belajar Bahasa Arab?	96
73. Bagaimana bentuk penilaian dan jenis tes bahasa yang dapat saya gunakan untuk mengukur kemampuan murid saya?	97
74. Bagaimana cara menyelesaikan persoalan minimnya bahan ajar bahasa Arab untuk penutur non-Arab?	98
75. Kapan saya dapat mulai mengajarkan tata bahasa kepada murid saya?	99
76. Apakah ada permainan non-motorik yang dapat membantu pembelajaran bahasa Arab (Kuchina, Monopoli, dll)?	100
77. Apakah permainan berbasis komputer sudah dirancang untuk belajar bahasa Arab?	101
78. Bagaimana cara menggunakan permainan bahasa untuk mengajar murid saya dengan menggunakan pendekatan komunikatif?	102
79. Latihan-latihan kebahasaan apa saja yang dapat membantu murid agar dapat belajar bahasa dengan cepat?	104



ISI	Hal.
80. Apa saja pengaruh Islam terhadap bahasa Arab?	105
81. Organisasi atau lembaga mana yang menyediakan layanan studi bahasa Arab bagi penutur bahasa lain?	106
82. Organisasi, universitas, atau lembaga mana yang menawarkan beasiswa untuk belajar bahasa Arab?	107
83. Benarkah belajar bahasa Arab lebih sulit daripada belajar bahasa lain?	108
84. Mana yang lebih bermanfaat: mempelajari bahasa Arab standar kontemporer atau klasik?	109
85. Mana yang lebih sulit: belajar bahasa Arab standar kontemporer atau klasik?	110
86. Apa hubungan antara bahasa Arab dan budaya Arab Islam?	111
87. Apakah semua orang Arab adalah Muslim?	112
88. Istilah manakah yang benar: mengajar bahasa Arab untuk penutur non bahasa Arab, atau mengajar bahasa Arab untuk penutur bahasa lain?	113
89. Apa hubungan dialek dan bahasa Arab standar?	114
90. Benarkah bahasa Arab tidak mampu mengimbangi peradaban ilmiah modern?	115
91. Apakah ada upaya untuk memperkaya konten bahasa Arab di internet?	116
92. Siapakah cendekiawan non-Arab yang paling terkemuka yang telah berkontribusi terhadap bahasa Arab di masa lalu dan sekarang?	117
93. Bagaimana cara menumbuhkan motivasi murid untuk belajar bahasa Arab?	118



ISI	Hal.
94. Faktor-faktor apa saja yang dapat membantu keberhasilan dalam berbicara bahasa Arab?	119
95. Apa ungkapan yang paling umum ketika saya ingin berbicara tentang belanja?	121
96. Apa ungkapan yang paling umum ketika saya ingin berbicara tentang makanan dan restoran?	123
97. Apa ungkapan yang paling umum ketika saya ingin berbicara tentang pariwisata?	125
98. Apa ungkapan yang paling umum ketika saya ingin berbicara tentang urusan pribadi?	127
99. Apa ungkapan yang paling umum ketika saya ingin berbicara tentang urusan umum?	129
100. Apa ungkapan yang paling umum ketika salam dan perkenalan? Apakah saya berjabat tangan dengan orang yang saya temui, terlepas dari usia atau jenis kelamin mereka, atau ...?	131
Daftar Referensi	133
Situs Internet	135

Edisi ini ditawarkan oleh Akademi sebagai hadiah dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk cetak atau disebarluaskan secara komersial.



KATA PENGANTAR

diluncurkan sebagai referensi pelayanan bahasa Arab terkemuka dari Saudi Arabia untuk dunia, dan untuk mencapai tujuan Visi Saudi 2030 dalam penyebaran, pengokohan, dan penjagaan bahasa Arab. Akademi Raja Salman memiliki ragam bidang kerja; melaksanakan berbagai program yang berbuhungan dengan penyebaran bahasa Arab, dukungan dan peningkatan kedudukannya, serta menjaga kesesuaian ucapan dan penulisannya, memperhatikan kefasihan, asal-usul, metode, standar, kosa kata, dan tata bahasanya, serta memfasilitasi belajar bahasa Arab baik di dalam maupun di luar Kerajaan Saudi Arabia untuk menyesuaikan berbagai perubahan pada segala bidang kehidupan. Akademi Internasional Raja Salman mempunyai keinginan kuat menjadi akademi terkemuka dalam pelayanan bahasa Arab, dimulai dari jantung dunia Islam dan Arab, tempat pertama kelahirannya, serta menjadi pelopor dan referensi internasional dalam bidang bahasa Arab dengan berbagai penerapannya.

Atas dasar kemauan yang kuat untuk merealisasikan berbagai tujuan penting bahasa Arab ini; Akademi Internasional Raja Salman memberikan perhatian khusus pada bidang bahasa Arab untuk penutur asli dan non-penutur asli. Berbagai program dan kegiatan secara nyata dihadirkan untuk bidang tersebut sesuai dengan empat sektor kerja Akademi Internasional Raja Salman (program pendidikan, program budaya, perencanaan dan kebijakan bahasa, komputasi linguistik) baik di dalam maupun luar Kerajaan Saudi Arabia.

Diantara program kerja Akademi Internasional Raja Salman adalah memperluas segmen bagi mereka yang tertarik dengan bahasa Arab yang berasal dari lingkungan non-penutur Arab, mereka yang suka mengakses informasi umum yang bermanfaat dan mendukung kecintaan mereka kepada bahasa Arab. Banyak panduan yang telah diterbitkan dalam hal ini, diantaranya: Panduan Guru Bahasa Arab bagi Penutur non-Arab, Panduan Pembelajar Bahasa Arab bagi non-Arab, dan Panduan Budaya Bahasa Arab bagi Penutur non-Arab.



Buku “100 Pertanyaan Tentang Bahasa Arab” versi Indonesia ini hadir menjadi tambahan hazanah baru dalam perpustakaan pembelajaran bahasa Arab, untuk mengenalkan budaya bahasa Arab bagi penutur bahasa Indonesia. Fokus utama pembahasan buku ini pada pertanyaan-pertanyaan yang paling umum dan sering diajukan tentang bahasa Arab dan budayanya. Akademi Internasional Raja Salman berusaha agar jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat dengan bahasa yang jelas dan tidak berbelit-belit. Pada saat yang sama disajikan dengan ringkas, tidak banyak menyebutkan rujukan, kecuali sumber dan referensi dicantumkan pada bagian akhir buku.

Tim penulis juga bekerja keras untuk memilih pertanyaan-pertanyaan ini setelah terlebih dahulu mengadakan banyak diskusi, membagikan kuesioner, berkonsultasi dengan para ahli, mengadakan pertemuan secara berturut-turut dengan pembelajar bahasa Arab bagi non-Arab, dan menyampaikan hasilnya kepada komite dan para profesor terkemuka. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dalam buku ini merupakan perasan terakhir yang mewakili pertanyaan-pertanyaan umum yang berulang dan sangat dibutuhkan untuk mendekatkan mereka yang ingin mengetahui jawabannya. Buku ini merupakan tahap pertama dari kumpulan pertanyaan yang akan diikuti dengan buku-buku berikutnya -dengan izin Allah- yang terus dapat memperdalam dan mengembangkan gagasan serta menarik orang untuk belajar bahasa Arab atau mendalaminya.

Sebagai penutup, Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Yang Mulia Pangeran Badr bin Abdullah bin Farhan Ali-Saud (Ketua Dewan Pengawas Akademi dan Menteri Kebudayaan) atas kepedulian dan dukungannya yang terus-menerus kepada Akademi Internasional Raja Salman dan kegiatannya, juga kepada Dewan Pengawas atas kebersamaan dan dukungan mereka. Akademi Internasional Raja Salman juga berterima kasih kepada tim kerja yang telah menyiapkan dan menjawab pertanyaan, anggota tim yang terhormat telah bekerja keras dan tulus untuk menyelesaikan buku ini dengan seluruh pertanyaan dan jawaban-jawabannya.

Semoga Allah selalu memberi kesuksesan.

Secrétaire Général de l'Académie

Prof. Abdullah Saleh Al-Washmi



1. Termasuk dalam rumpun bahasa manakah bahasa Arab ?

Para peneliti sepakat bahwa bahasa Arab termasuk dalam kelompok bahasa Semit, meskipun secara detail ada perbedaan. Kelompok bahasa Semit ini termasuk dalam rumpun bahasa Afroasia. Saat ini, para ilmuwan menyebut bangsa Semit adalah orang-orang Aram, Fenisia, Ibrani, Arab, Yaman, dan Babilonia-Asyur.

Berdasarkan kelahirannya, bahasa Semit dibagi menjadi timur dan barat. Bahasa Semit barat dibagi menjadi dua bagian; utara dan selatan. Bahasa Semit bagian utara termasuk Kanaan dan Aram, dan salah satu dialek Kanaan yang paling terkenal adalah bahasa Ibrani. Adapun bagian Semit selatan mencakup dua bahasa Arab besar (Arab Selatan) dan (Arab Utara). Bahasa Arab Selatan memiliki nama-nama yang berbeda, seperti Yaman Kuno dan Qahtaniyah. Adapun bahasa Arab yang masih bertahan yang kita kenal sampai sekarang adalah salah satu dari dialek bahasa Arab Utara.



2. Apa kamus modern pertama dalam bahasa Arab ?

Kamus modern pertama dalam bahasa Arab adalah Muhith al-Muhith yang ditulis oleh Boutros Al-Bustani, pada tahun 1286 H / 1869 M. Penulis merujuk pada kamus al-Muhith yang ditulis oleh Fairoz Abadi sebagai bahan dasar untuk materi kamusnya ⁽¹⁾, ditambah dengan kosakata dari kamus lain, termasuk banyak ditambahkan kosakata dan makna-makna baru, istilah-istilah Kristen, bahasa Amiyah sehari-hari, istilah-istilah ilmiah dan filsafat, serta menghilangkan nama-nama tempat, orang, suku dan lain-lain.

Adapun kamus Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam yang ditulis oleh Louis Ma'louf pada tahun 1908, adalah merupakan ringkasan dari kamus Muhith al-Muhith termasuk sistem penulisannya juga sama. Tetapi, kamus Al-Munjid memiliki kelebihan cetakan yang bagus dan kemudahan dalam menggunakannya, serta dilengkapi dengan lampiran-lampiran sehingga menjadi kamus akademik sejajar dengan kamus-kamus bahasa lain. Kritik yang dialamatkan kepada kamus Al-Munjid yaitu terdapat beberapa kesalahan dalam membahas tema-tema yang berkaitan dengan agama Islam. Kamus ini telah tersebar dan mendapat penerimaan yang sangat luas.

(1) Lihat pertanyaan no. 92: Siapakah cendekiawan non-Arab yang paling terkemuka yang telah berkontribusi terhadap bahasa Arab di masa lalu dan sekarang?



3. Apa kamus terbaik yang dapat dimanfaatkan oleh pembelajar bahasa Arab bagi non-Arab ?

Salah satu kamus terbaik yang mudah digunakan oleh pembelajar bahasa Arab adalah kamus yang ditata berdasarkan urutan pengucapan kata-katanya, dan salah satu kamus terbaik yang diperuntukkan secara khusus untuk pembelajar non-Arab adalah Mu'jam at-Thalib as-Siyaqi oleh Mahmoud Ismail Sieny dan Haimur Yusuf. Kamus ini terdiri dari tiga ribu kosakata umum dalam bahasa Arab, dilengkapi dengan tabel untuk pengembangan kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa yang lain. Kamus lain adalah Al-Mu'jam al-'Arabi Baina Yadaika yang ditulis oleh Abdurrahman Al-Fauzan, Muhammad Abdul Khaliq dan Al-Thahir Husein, dibuat sebagai kamus pendamping buku Al-'Arabiyah Baina Yadaik. Kamus lain yang dapat dimanfaatkan oleh pembelajar non-Arab adalah Al-Mu'jam as-Siyaqi li at-Ta'birat al-Istilahiyah yang ditulis oleh Mahmoud Ismail Sieny dan kawan-kawannya, merupakan kamus bahasa Arab pertama yang menyajikan idiomatik. Selain itu, ada Mu'jam al-Amtsal al-'Arabiyah yang ditulis oleh Dr. Mahmoud Sieny dan dua rekannya, yang juga diperuntukkan buat pembelajar. Di antara kamus yang bermanfaat bagi pembelajar juga Mu'jam ar-Raid wa Raid at-Thullab oleh Gibran Massoud, Al-Mu'jam al-'Arabi al-Muyassar oleh Ahmad Zaki Badawi dan rekannya Yusuf Mahmoud, semua kamus tersebut mudah digunakan. Diantara kamus yang penting bagi pembelajar bahasa Arab dan dilengkapi dengan beberapa referensi bermanfaat bagi mereka adalah Al-Mu'jam al-Asasi yang ditulis oleh tim ahli, namun sulit digunakan oleh pembelajar non-Arab, karena pendekatannya dalam menyusun kamus diurutkan sesuai dengan akar kata.



4. Sejak kapan orang Arab mengenal tulisan ?

Orang Arab telah mengenal tulisan sejak abad ketiga Masehi. Adapun asal usul tulisan Arab, sebagian mengaitkannya dengan aksara Al-Musnad Al-Himyari, dan yang lain mengaitkannya dengan aksara Nabatea. Hal ini dikuatkan oleh adanya beberapa kesamaan bentuk umum pada aksara Arab dan Nabatea, seperti adanya beberapa huruf asal Nabatea yang tidak dapat disambung dengan huruf setelahnya, yaitu: (أ، د، ذ، و، ز، ر). Disamping itu juga prasasti Arab kuno dibuat dengan menggunakan huruf yang tidak menggunakan titik koma, sebagaimana aksara Nabatea. Prasasti-prasasti ini juga dicirikan dengan adanya penulisan tā' ta'nits (perempuan) dengan menggunakan tā' dan hā', seperti halnya dalam aksara Nabatea, meskipun kebanyakan orang Arab mengucapkannya dengan hā' saat berhenti, seperti yang terdapat pada tulisan-tulisan Arab kemudian ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 27: Berapa jumlah huruf dalam bahasa Arab?





5. Apa teks tertua yang ditulis dalam bahasa Arab?

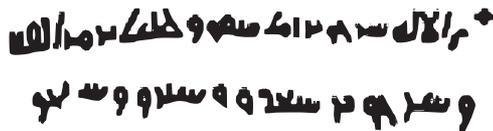
Salah satu prasasti tertua yang ditulis dalam bahasa Arab al-Baqiyah (yang masih bertahan), yaitu prasasti Umm al-Jamal yang ditandai oleh orientalis Prancis Melchior de Vogue pada tahun 270 M. Hal ini menunjukkan bahwa raja-raja Arab telah menggunakan tulisan Nabatea dan penyebarannya terjadi sebelum tahun 270 M.

Adapun prasasti lain yang lebih muda adalah prasasti Zabad yang ditemukan di utara Suriah, tertulis dalam tiga bahasa: Yunani, Suriah, dan Arab ⁽¹⁾, tertanggal tahun 511 M.

Hal itu menunjukkan masanya yang berdekatan dengan kelahiran Islam, sebagaimana jenis tulisannya juga mirip dengan kaligrafi Islam jenis Kufi, meskipun beberapa kata-katanya tidak dapat dibaca ⁽²⁾.



Inscription Um al-Jimal



Inscription Zabad

(1) Lihat pertanyaan no. 1: Termasuk dalam rumpun bahasa manakah bahasa Arab?

(2) Lihat pertanyaan no. 4: Sejak kapan orang Arab mengenal tulisan?



6. Kapan sejarah aksara Arab cetak dimulai?

Sejarah percetakan di negara-negara Arab dimulai dari Percetakan Al-Maruniyah yang didirikan di Lebanon bagian utara pada tahun 1610 M, kemudian diperbarui delapan tahun setelah itu, dan terus mencetak buku-buku gereja dan beberapa buku Arab hingga menjelang akhir abad ke-18 Masehi. Pada tahun 1720 M Pendeta Abdullah Zakher mendirikan percetakan Deir Hanna dan membuat sendiri huruf Arab.

Adapun di Mesir, mulai masuk pertama kali percetakan pada tahun 1798 bersamaan dengan masuknya Napoleon, tetapi kemudian ia membawanya kembali setelah kealahannya melawan orang-orang Mesir. Pada tahun 1821 M didirikan percetakan Bulaq atau percetakan Al-Ahliyah, yang digunakan oleh tentara Muhammad Ali untuk mencetak ilmu-ilmu militer, teknik, industri senjata, kedokteran, kedokteran hewan dan lain-lain. Percetakan ini merupakan pintu gerbang orang-orang Arab dalam memasuki kebangkitan modern.





7. Siapa penemu pertama ilmu tata bahasa Arab?

Sebagian besar peneliti cenderung berpendapat bahwa orang pertama yang mulai mengembangkan tata bahasa Arab adalah Abu al-Aswad Madzlum ad-Du'ali (69 H). Dia telah memulai karyanya dengan meletakkan prinsip-prinsip dasar pada dua bab (الفاعل) dan (المفعول به), ditambah dengan bentuk ungkapan (التعجب). Hal itu disebabkan karena kesalahan ungkapan yang dilakukan oleh putrinya ketika mengatakan (ما أجملُ السماء؟) alangkah indahnyanya langit!", dengan membaca dlommah pada (ن) kata (أجملُ) yang seharusnya dibaca fathah (أجملَ), jika ingin mengungkapkan kekaguman. Dia juga dikenal telah menambahkan titik-titik pada huruf Arab ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 27: Berapa jumlah huruf dalam bahasa Arab?



8. Berapa banyak budaya Arab-Islam yang perlu saya ketahui agar dapat berinteraksi dengan penutur asli bahasa?

Penting untuk mengetahui adab-adab dan nilai-nilai budaya Arab dan Islam secara umum, begitu juga mengetahui tradisi masyarakat Arab dimana anda tinggal atau berkunjung. Misalnya, penting untuk mengetahui cara memberikan sapaan, agar tidak berbenturan dengan keyakinan dan ajaran agama yang dianut serta tradisi budaya, ketika berinteraksi dengan wanita pada beberapa masyarakat Arab hendaknya tidak memulai dengan sapaan atau berjabat tangan, kecuali ada hubungan kerabat tingkat pertama; seperti bibi dari ayah, bibi dari ibu, ibu, dan saudara perempuan. Hal ini juga termasuk penghormatan kepada yang lebih tua, adab makan dan minum, berpakaian, menghormati guru, dan jangan sampai membantah pendapat seorang tokoh kharismatik yang diagungkan oleh orang Arab dan kaum muslimin⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 42: Apa saja situasi kebahasaan yang perlu saya pelajari, apabila saya ingin berkunjung ke negara-negara Arab?



9. Model budaya apa yang dapat saya tawarkan kepada para pembelajar bahasa Arab atau saya sertakan dalam buku ajar?

Banyak model budaya yang dapat dikenalkan kepada pembelajar bahasa Arab, atau dimasukkan dalam buku ajar bahasa Arab untuk orang non-Arab, diantaranya: model makanan Arab, pakaian dan seragam nasional, mata uang, bendera negara-negara Arab, perangko, Al-Quran, buku-buku penting (seperti sejarah Arab dan kaum muslimin, cerita-cerita dll.), tokoh-tokoh, tempat-tempat suci dan bersejarah (seperti kota Makkah, kota Madinah, kota-kota besar lainnya, arsitektur Islam, piramida dll.), peta yang menggambarkan letak dunia Arab dan Islam, contoh surat kabar Arab yang paling terkenal dan lembaga-lembaga serta organisasi-organisasi penting di dunia Arab (seperti Liga Negara-negara Arab, Organisasi Kerjasama Islam dll.)⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 42: Apa saja situasi kebahasaan yang perlu saya pelajari, apabila saya ingin berkunjung ke negara-negara Arab?



10. Ungkapan dan kata-kata apa yang baik diucapkan ketika mulai berbicara dalam bahasa Arab?

Ungkapan paling terkenal untuk mulai berbicara dalam bahasa Arab adalah:

- salam (السلام عليكم، وعليكم السلام)
- selamat pagi (صباح الخير، صباح النور)
- selamat malam (مساء الخير، مساء النور)
- selamat datang (أهلاً وسهلاً، مرحباً، يا مرحباً)
- senang bertemu dengan anda (سعيد بمقابلتك)
- selamat datang (نرحّب بك)
- silakan kemari (تفضّل هنا)
- silakan dari sini (تفضّل من هنا)
- siapa namamu? (ما اسمك؟)
- nama saya ... (اسمي ...)
- anda dari mana? (من أين أنت؟)
- apa kewarganegaraan anda? (ما جنسيتك؟)
- saya dari ... (أنا من ...)
- kamu tinggal di mana? (أين تسكن؟)
- saya tinggal di ... (أسكن في ...)
- apa profesi anda? (ما وظيفتك / مهنتك؟)
- berapa jumlah keluarga anda? (كم عدد أفراد أسرتك؟)
- terima kasih banyak (شكراً جزيلاً)
- saya perkenalkan anda dengan anggota keluarga: ayah, ibu, kakek, dll. (أعرّفك بأفراد الأسرة: الأب الأم الجد...)



- apa ini (laki-laki)? (ما هذا؟)
- apa ini? (perempuan) (ما هذه؟)
- saya senang bertemu dengan anda (أنا سعيد بمقابلتك)
- saya merasa terhormat dapat mengenal anda (تشرفت بمعرفتك)

arah:

- timur (شرق)
- barat (غرب)
- utara (شمال)
- selatan (جنوب)
- depan (أمام)
- belakang (خلف)
- kanan (يمين)
- kiri (يسار)

kata ganti:

- dia laki-laki (هو)
- dia perempuan (هي)
- saya (أنا)
- kami (نحن)
- anda laki-laki (أنتَ)
- anda perempuan (أنتِ)
- anda berdua (أنتما)
- kalian laki-laki (أنتم)
- kalian perempuan (أنتن)



bertanya tentang waktu, bertanya tentang transportasi, pesan makanan dan minuman, bertanya tentang tempat tinggal, minta tolong melakukan sesuatu:

- ayo (تعال)
- silakan duduk (اجلس)
- silakan (تفضل),
- ambil (خُذ) dll. ⁽¹⁾

(1) Lihat pertanyaan no. (95, 98, 97, 96, 99, 100): Apa ungkapan yang biasa dipakai apabila saya ingin berbiacara tentang/ terkait ...?





11. Mengapa guru bahasa Arab untuk penutur asing juga harus mengajarkan budaya?

- Mengajarkan budaya bahasa kedua dapat membantu pelajar mampu berkomunikasi secara efektif dengan penutur bahasa yang ingin mereka pelajari dan untuk menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa tersebut.
- Mengajarkan budaya bahasa kedua membuat proses pembelajaran menyenangkan dan menarik, dimana pembelajar dapat mempelajari pola budaya baru, berbeda dengan apa yang terdapat pada budaya asli mereka. Hal ini dapat menambah minat pembelajar dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar tentang pola budaya baru dalam bahasa target.
- Setiap bahasa memiliki budaya sebagai identitasnya sendiri, beberapa kosa-katanya jika diterjemahkan ke dalam bahasa lain dapat kehilangan makna khusus dari budayanya.
- Mengajarkan budaya bahasa dapat mengurangi sikap keetnisan dan rasisme pembelajar. Hal ini membuat mereka mampu menerima budaya lain, beradaptasi dan berinteraksi dengan orang lain, meskipun budaya mereka berbeda dari budaya bahasa yang dipelajari.
- Mengajarkan bahasa kedua dalam konteks budaya membuat bahasa tersebut memiliki makna bagi pembelajarnya. Dengan demikian, dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya dengan cara yang diterima oleh lingkungan sosial penutur asli bahasa tersebut.⁽¹⁾

(1) Lihat pertanyaan no. 8: Berapa banyak budaya Arab-Islam yang perlu saya ketahui agar dapat berinteraksi dengan penutur asli bahasa?



12. Bagaimana metode dan langkah-langkah pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru berdasarkan pendekatan komunikatif?

Dengan pendekatan ini, guru menyajikan bahasa melalui berbagai situasi komunikatif yang dihadapi oleh pembelajar dalam bermacam-macam konteks social. Pendekatan ini menuntut adanya sejumlah kegiatan yang dapat menciptakan situasi empiris secara nyata untuk penggunaan bahasa, seperti; mengajukan pertanyaan, membaca petunjuk pengoperasian sejumlah perangkat, menonton program televisi, dan lain-lain. Semua itu didasarkan pada kebutuhan komunikasi pembelajar, latar belakang bahasa, budaya dan sosial mereka. Situasi pembelajaran dirancang berdasarkan negosiasi interaktif antar pembelajar atau dengan pembelajar yang lain, antara pembelajar dan guru, juga antara pembelajar dan buku atau materi pembelajaran. Pembelajaran bahasa dilakukan dengan menggunakan berbagai media audio-visual untuk menciptakan lingkungan nyata atau mendekati kenyataan, juga memilih kosakata dan struktur bahasa yang terkait erat dengan situasi komunikatif ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 29: Apa saja kritik terhadap pendekatan komunikatif?



13. Negara mana saja di dunia yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi pertama atau kedua?

Bahasa Arab adalah bahasa resmi di semua negara Arab, ditambah dengan Chad, Eritrea, dan Palestina terjajah. Bahasa Arab juga diajarkan baik secara formal maupun informal di negara-negara Islam dan masyarakat Islam lainnya di seluruh penjuru dunia. Bahasa Arab merupakan salah satu dari enam bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Berikut ini adalah daftar negara-negara yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa resmi: Kerajaan Saudi Arabia, Uni Emirat Arab, Kuwait, Qatar, Kerajaan Bahrain, Kesultanan Oman, Kerajaan Yordania, Somalia, Eritrea, Chad, Republik Tunisia, Republik Aljazair, Republik Komoro, Republik Djibouti, Republik Sudan, Republik Arab Suriah, Republik Irak, Palestina dan wilayahnya yang terjajah, Republik Lebanon, Republik Libya, Republik Arab Mesir, Kerajaan Maroko, Mauritania, Republik Yaman ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 18: Negara non-Arab mana saja yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi?



14. Apakah perlu memahami setiap kata yang saya dengar atau baca? Apakah perlu mengetahui terjemahan yang sesuai dalam bahasa saya untuk setiap kata dalam bahasa Arab?

Tidak, itu tidak perlu. Sebaliknya, terlalu bersemangat memahami makna setiap kata dan menemukan padanan setiap kosakata merupakan faktor yang dapat membuat kegalauan, membuat anda merasa frustrasi, selanjutnya bisa jadi akan memunculkan persepsi bahwa bahasa itu sulit dan tidak dapat dikuasai ⁽¹⁾. Banyak hasil penelitian yang menunjuk bahwa tingkat toleransi terhadap ambiguitas dalam memahami kosakata bagi pembelajar merupakan faktor keberhasilan dan kemajuan ⁽²⁾.

Berkenaan dengan terjemahan, tidak perlu mencari terjemahan yang sesuai untuk setiap kosakata, karena bahasa-bahasa itu memiliki perbedaan dalam makna kosakatanya sesuai dengan perbedaan budayanya. Ada beberapa kosakata dalam bahasa Arab secara konsep dan konten budaya tidak memiliki padanan kata dalam bahasa lain. Terjemahan adalah upaya untuk menjelaskan makna, bukan makna dengan nuansa budaya yang kadang-kadang mengandung ukuran budaya tertentu dalam bahasa sasaran. Dengan demikian, pembelajar harus mengenal budaya agar tidak membuat kesalahan dalam konteks budaya saat menggunakan bahasa sasaran.

(1) Lihat pertanyaan no. 83: Betulkah belajar bahasa Arab itu lebih sulit dibandingkan dengan bahasa lain?

(2) Lihat pertanyaan no. 94: Faktor-faktor apa saja yang dapat membantu keberhasilan dalam berbicara bahasa Arab?



15. Quels pays dans le monde parlent l'arabe comme première ou deuxième langue officielle ?

Terdapat perbedaan tentang pemeringkatan bahasa-bahasa di dunia, tetapi hampir disepakati bahasa Arab masuk dalam sepuluh bahasa peringkat pertama. Hal ini disebabkan karena tidak ada statistik resmi yang disepakati secara universal tentang jumlah penutur bahasa dunia. Ada banyak sumber yang berbeda-beda dalam menyebutkan jumlah pengguna bahasa dan pemeringkatannya. Namun secara umum, bahasa Arab menempati peringkat keempat atau kelima di antara sepuluh bahasa yang paling banyak digunakan di dunia ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 21: Berapa jumlah pengguna bahasa Arab di dunia?



16. Apakah mungkin belajar bahasa Arab mandiri tanpa guru?

Belajar mandiri adalah pilar penting keberhasilan dalam belajar bahasa. Seorang pembelajar bahasa tidak dapat mencapai keunggulan jika hanya mengandalkan apa yang dipelajari di dalam kelas bahasa. Oleh karena itu, belajar bahasa Arab mandiri tanpa guru sangat mungkin dilakukan, asalkan ada komitmen dari pembelajar dalam mengalokasikan waktu belajar bahasa disertai disiplin dalam belajar. Pembelajar dapat mengembangkan materi ajar yang telah dirancang untuk belajar mandiri, seluruh keterampilan bahasa dipelajari secara seimbang, apa yang telah dipelajari harus digunakan dalam berkomunikasi pada lingkungan kebahasaan yang sesungguhnya. Pembelajar bahasa mandiri terus berusaha mendapatkan umpan balik untuk meningkatkan tingkat kemampuannya dalam berbahasa dan selalu berusaha mendeteksi dan memperbaiki kesalahannya. Semakin maju tingkat kemampuan bahasa pembelajar, maka semakin mampu dia belajar secara mandiri.



17. Bahasa apa saja yang memengaruhi bahasa Arab?

Meskipun terjadi pembauran antara orang Arab dengan bangsa lain, ternyata tata bahasa dan struktur bahasa Arab tetap tidak berubah. Namun, bahasa Arab sebagaimana bahasa lainnya, juga meminjam banyak kosa-kata dari bahasa lain. Pada masa-masa awal Islam, kosa kata bahasa Arab banyak dipengaruhi oleh bahasa-bahasa seperti: Persia, Suriah, dan Romawi. Di era modern, bahasa Arab telah meminjam kosa kata dari bahasa-bahasa terkenal di Eropa, terutama bahasa Inggris dan Prancis.

- Contoh kata-kata bahasa Arab yang diambil dari bahasa Latin adalah: البلاط (lantai), الدينار (dinar), dan التطويق (pangkat untuk pemimpin).
- Istilah-istilah dari bahasa Ibrani terkait dengan nama-nama nabi seperti Ismail, Ishak dan Israil.
- Contoh kosa-kata yang diambil dari bahasa Ethiopia: الحواري (pengikut setia), المنبر (mimbar), المحراب (mihrab), المصحف (mushaf), dan المشكاة (lubang).
- Contoh kosa-kata yang diambil dari bahasa India: فوطة (sarung/handuk), ساج (kayu), الرُّط (suatu generasi manusia di India), dan البهتة (sejenis makanan berupa nasi yang dimasak dengan susu dan lemak).



18. Negara non-Arab mana saja yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi?

Ada beberapa negara non-Arab yang telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi mereka, baik bahasa resmi pertama atau kedua, yaitu: Eritrea, Pakistan, Chad, Komoro, Djibouti, Somalia, Gambia, Senegal, dan Mali. Bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi di wilayah Arab yang dijajah oleh Israel. Selain itu, bahasa Arab juga tersebar di banyak daerah pada beberapa negara, seperti: Nigeria, Guinea, Ethiopia, dan Niger ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 13: Negara mana saja di dunia yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi pertama atau kedua?



19. Lembaga internasional apa saja yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resminya?

Bahasa Arab adalah bahasa resmi di semua negara di dunia Arab, jumlahnya 22 negara (10 negara di benua Afrika, dan 12 negara di benua Asia), semua lembaga internasional pada negara-negara tersebut menggunakan bahasa Arab. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi bahasa resmi di Chad, Eritrea, Senegal, Mali, dan Palestina terjajah ⁽¹⁾. Bahasa Arab juga merupakan salah satu dari enam bahasa resmi PBB dan organisasi internasional dibawahnya, seperti: Organisasi Kesehatan Dunia, Organisasi Pangan dan Pertanian, Organisasi Buruh Internasional, Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan (UNESCO), Organisasi Anak-Anak pada PBB (UNICEF), Organisasi Pembangunan Industri pada PBB (UNIDO), Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), Organisasi Islam untuk Pendidikan, Kebudayaan dan Ilmu Pengetahuan (ISESCO), Organisasi Persatuan Afrika, Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) dll. ⁽²⁾

-
- (1) Lihat pertanyaan no. 13: Negara mana saja di dunia yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi pertama atau kedua?
- (2) Lihat pertanyaan no. 18: Negara non-Arab mana saja yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi?



20. Apakah bahasa Arab diakui di semua organisasi internasional?

Bahasa Arab adalah salah satu dari enam bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa, UNESCO, Organisasi Kesehatan Dunia, Organisasi Pangan dan Pertanian, Organisasi Buruh Internasional, ISESCO dan tentu saja ALECSO, serta Organisasi Kerja Sama Islam, Liga Dunia Muslim, Bank Pembangunan Islam, Organisasi Persatuan Afrika, Organisasi Pariwisata Dunia, Organisasi Meteorologi Dunia, Liga Negara-negara Arab, Dewan Kerjasama Teluk, Biro Pendidikan Arab untuk Negara-negara Teluk, dan Organisasi Pemuda Islam Dunia (WAMY) ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 19: Lembaga internasional apa saja yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resminya?



21. Berapa jumlah penutur bahasa Arab di dunia?

Jumlah penutur bahasa Arab di dunia Arab saat ini lebih dari 500 juta orang, tidak termasuk orang-orang muslim secara umum yang sebagian mereka fasih berbicara dan membaca bahasa Arab. Secara lebih akurat sulit dihitung, tetapi jumlah mereka cukup signifikan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa Arab menempati peringkat pertama dalam hal jumlah penuturnya yang tinggal di negara-negara yang berbatasan dengan Laut Mediterania dari arah selatan dan negara-negara yang terletak di Laut Merah. Bahasa Arab juga menempati peringkat empat dan lima di antara bahasa manusia secara internasional.



22. Bagaimana cara kita belajar bahasa Arab?

Untuk belajar bahasa Arab, kita harus mengikuti petunjuk berikut:

Pilih jalur yang akan anda lalui, baik jalur reguler, dengan mendaftar di program pengajaran bahasa Arab pada pusat-pusat yang mengajarkan bahasa Arab, atau jalur belajar mandiri di mana anda mengandalkan usaha pribadi sendiri. Anda dapat menggunakan media internet, bergaul dengan para penutur bahasa, menanyakan kepada mereka apa yang tidak anda ketahui, dan terus mencoba berkomunikasi dengan apa yang telah anda pelajari.

Gunakan paket buku ajar bahasa Arab modern terpercaya, yang dirancang dengan baik untuk anda dan dapat memenuhi kebutuhan bahasa anda. ⁽¹⁾

Luangkan waktu untuk mempelajari bahasa, jangan sampai menyibukkan diri dengan hal lain, agar anda dapat terus mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan berurutan.

(1) Lihat pertanyaan no. 69: Dimana saya dapat menemukan sumber belajar bahasa Arab untuk penutur non-Arab?



23. Bagaimana cara yang paling mudah untuk belajar bahasa Arab?

Agar dapat belajar bahasa Arab dengan gampang dan mudah, disarankan untuk menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari, dengan cara seperti:

- Banyak mendengarkan bahasa Arab, dan dari berbagai sumber (seperti radio, televisi, jaringan informasi internasional/ internet, dan YouTube).
- Sering berhubungan dengan penutur bahasa Arab jika memungkinkan.
- Mendengarkan percakapan sehari-hari dan mencoba untuk menghafalnya.
- Coba membaca judul-judul berita dalam surat kabar Arab setiap hari, dan cari maknanya.
- Coba belajar setiap hari setidaknya dengan menambah dua kosa-kata baru.
- Pertama-tama fokus pada kelancaran dalam berkomunikasi, bukan pada kebenaran bahasa.
- Tuliskan kata-kata baru yang telah anda pelajari di papan yang ditempel di dinding, sehingga anda sering melihatnya pada hari itu, lalu hapus kata-kata tersebut setelah menghafalnya, dan tuliskan lagi kata-kata yang baru pada papan yang sama.
- Mulailah dengan mempelajari bagian bahasa yang paling mudah, baru mempelajari bagian yang sulit pada tahap berikutnya. ⁽¹⁾

(1) Lihat pertanyaan no. 69: Dimana saya dapat menemukan sumber belajar bahasa Arab untuk penutur non-Arab?



24. Berapa waktu yang saya perlukan untuk dapat menguasai bahasa Arab

Tidak mungkin menentukan periode tertentu yang sesuai untuk semua pembelajar dalam menguasai bahasa Arab atau bahasa yang lain, sebab waktu yang anda butuhkan untuk menguasai bahasa Arab tergantung pada beberapa faktor, seperti:

- kemampuan bahasa Arab anda saat ini.
- latar belakang kebahasaan dan budaya anda.
- apakah dekat atau jauh dari bahasa Arab.
- tujuan anda belajar bahasa Arab.
- waktu dan usaha yang anda curahkan setiap hari untuk belajar bahasa Arab, tempat belajar.
- metode dan kurikulum yang anda gunakan.
- demikian pula motivasi dan lain sebagainya.

Namun dapat dikatakan bahwa semakin banyak waktu dan tenaga yang anda berikan untuk belajar bahasa Arab, akan semakin cepat anda belajar dan menguasai bahasa tersebut. Ingatlah bahwa belajar bahasa adalah proses yang berkelanjutan.



25. Quelles sont les méthodes les plus simples pour apprendre la langue arabe ?

Bunyi dasar dalam bahasa Arab berjumlah 34 bunyi. Jumlah konsonan ada 28 bunyi, dimulai dari Hamza dan diakhiri dengan Yaa'. Selain itu ada 3 harakat pendek (fathah/َ, dlamah/ُ, dan kasrah/ِ), dan tiga harakat panjang (mad dengan alif/آ, mad dengan yaa'/ي, dan mad dengan wawu/و). Ini adalah bunyi dasar bahasa Arab, yang jika ada suara yang diganti dengan suara dasar lainnya, membuat arti kata bisa berubah. Oleh karena itu, pembelajar bahasa harus berlatih mengucapkan semuanya dengan benar. Jika tidak, maka tidak akan dapat difahami ketika dia berbicara dengan para penutur asli bahasa tersebut. Seandainya mereka dapat memahami, mungkin juga secara sosial tidak dapat diterima.



26. Apakah ada dalam bahasa Arab bunyi yang diucapkan tetapi tidak tertulis?

Dalam bahasa Arab ada bunyi yang diucapkan tetapi tidak tertulis, seperti: (ألف المد) yang terletak setelah (الهَاء) pada isim isyarah (هَذَا، هَذِهِ، هَؤُلَاءِ). Adapun bunyi yang diucapkan dan tidak ditulis (الألف) pada kata (لَيْكُنْ), diucapkan dengan (الرَّحْمَنُ) (لَاكُنْ), dan kata (كَذَلِكَ) diucapkan dengan (كَذَائِكَ), dan (هَكَذَا) diucapkan dengan (هَآكَذَا), demikian juga bunyi yang di-tasydid dan di-tanwin ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 28: Apakah ada dalam bahasa Arab huruf yang ditulis tetapi tidak diucapkan?



27. Berapa jumlah huruf dalam bahasa Arab?

Jumlah huruf dalam bahasa Arab ada 29 huruf, sesuai dengan urutan makhraj atau tempat keluarnya, yaitu sebagai berikut:

الهمزة، والألف، والهاء، والعين، والحاء، والغين، والخاء، والقاف، والكاف، والضاد، والجيم، والسين، والياء، واللام، والزَّاء، والنُّون، والظَّاء، والدَّال، والتَّاء، والضَّاد، والزَّاي، والسَّين، والظَّاء، والدَّال، والثَّاء، والفاء، والباء، والميم، والواو.

Jika diurutkan sesuai dengan urutan alifbai sebagai berikut:

أ، ب، ت، ث، ج، ح، خ، د، ذ، ر، ز، س، ش، ص، ض، ط، ظ، ع، غ، ف، ق، ك، ل، م، ن، هـ، و، ي.

Kebanyakan para ahli bahasa berpendapat bahwa bahasa Arab terdiri dari 28 huruf tertulis, mereka menggabungkan hamzah dan alif. Kumpulan huruf tersebut dapat dibaca dengan urut sebagai berikut:

أبجد، هوز، حطي، كلمن، سعفص، قرشت، ثخذ، ضظغ.

Urutan tersebut dinamakan dengan urutan abjadi sesuai dengan kata pertama.



28. Apakah ada dalam bahasa Arab huruf yang ditulis tetapi tidak diucapkan?

Dalam bahasa Arab, ada huruf yang ditulis dan tidak diucapkan, seperti:

- Alif Washl, misalnya: (خُذِ الْقَلَمَ), diucapkan dengan (خُذِ قَلَمًا). Jika kata itu ada di awal pembicaraan, maka alif ditulis dan diucapkan.
- Alif setelah Wawu al-Jamaah: ditulis dengan (ذَهَبُوا), dan diucapkan dengan (ذَهَبُوا).
- Wawu Zaidah pada kata (عَمَرُوا), diucapkan dengan (عَمَرُوا).
- Wawu Zaidah pada kata (أَوْلِيَاكَ), diucapkan dengan (أَوْلِيَاكَ).
- Wawu Zaidah pada kata (أَوْلُوا), diucapkan dengan (أَوْلُوا).
- Lam Syamsiyah: tidak diucapkan, tetapi ketika dihilangkan, harus diperhatikan bahwa huruf setelahnya harus di-tasydid, seperti: tertulis (وَالشَّمْسُ) diucapkan dengan (وَالشَّشْمُسُ), dan kata (وَاللَّيْلُ), diucapkan dengan (وَاللَّيْلُ).



29. Apa saja kritik terhadap pendekatan komunikatif?

Kritik terhadap pendekatan komunikatif yaitu karena fokus pada pencapaian kompetensi komunikasi dengan mengabaikan kompetensi kebahasaan. Pendekatan ini hanya fokus pada penggunaan bahasa dalam komunikasi tanpa melatih pembelajar untuk memahami struktur kebahasaan tingkat lanjut dan penerapannya dalam memproduksi kalimat dan ungkapan baru. Kelemahan lain adalah bahwa pendekatan komunikatif lebih cocok digunakan untuk pembelajar tingkat pemula atau menengah dari pada tingkat lanjut. Demikian juga dengan banyaknya kegiatan praktik kebahasaan dalam pendekatan ini dan munculnya beragam pendapat yang berbeda-beda dapat melemahkan kepercayaan diri pembelajar pada pendekatan tersebut.

Disebabkan karena kebanyakan pengajar bahasa menganggap bahwa pendekatan komunikatif hanya terbatas pada latihan bahasa lisan saja, sehingga sulit mewujudkan komunikasi yang komprehensif dengan mengintegrasikan empat keterampilan bahasa. Hal ini membuat para pengajar bahasa tidak banyak menggunakan pendekatan ini. ⁽¹⁾

(1) Lihat pertanyaan no. 12: Bagaimana metode dan langkah-langkah pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru berdasarkan pendekatan komunikatif?



30. Universitas dan institusi apa saja yang mengajarkan bahasa Arab untuk penutur bahasa lain?

Sebagian besar universitas di dunia Arab memiliki lembaga atau pusat pengajaran bahasa Arab untuk penutur bahasa lain, atau program khusus yang untuk mereka. Universitas-universitas Saudi berada pada urutan teratas diantara universitas-universitas lain dalam hal kuantitas dan kualitas kelembagaan.

- Diantara universitas-universitas tersebut adalah Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud (Riyadh), Universitas Raja Saud (Riyadh), Universitas Islam (Madinah), Universitas Umm Al-Qura (Makkah), Universitas Raja Abdul Aziz (Jeddah), dan Universitas Putri Nourah binti Abdurrahman (Riyadh).
- Di Mesir ada Universitas Al-Azhar dan Universitas Amerika.
- Di Sudan ada Institut Internasional Khartoum untuk Bahasa Arab yang didirikan oleh Organisasi Pendidikan, Kebudayaan dan Ilmu Pengetahuan Liga Arab, dan Institut Bahasa Arab di Universitas Internasional Afrika.
- Di Tunisia ada Institut Bahasa Bourguiba.
- Demikian juga Universitas Mustanshiriya dan universitas Baghdad di Irak.
- Agadir di Maroko.
- dan Institut Pendidikan Orang Asing di Damaskus.
- Di Yordania ada Universitas Yordania, Universitas Yarmouk.
- Di Kuwait ada Pusat Bahasa di Universitas Kuwait.
- dan di Qatar ada Pusat Bahasa di Universitas Qatar.



Di luar dunia Arab, ada banyak universitas terkenal yang menawarkan program pembelajaran bahasa Arab untuk penutur bahasa lain, seperti di Amerika, Inggris, Prancis, Jerman, Italia, Belanda, Spanyol, dan di negara-negara Eropa yang lain. Di Asia, seperti di Indonesia, Cina, Malaysia, Jepang, dan Korea. Ada pula lembaga-lembaga yang peduli terhadap pembelajaran bahasa Arab untuk penutur non-Arab, diantaranya yang paling terkemuka di Saudi Arabia adalah Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab (markas Abjad, dan Program Immersi bahasa), Arabic for All, Lembaga Kurikulum Internasional, Ma'had 'Arabi, kesemuanya berada di Riyadh. Demikian juga ALESCO, ISESCO, Sheikh Zayed Center dll. ⁽¹⁾

(1) Untuk mendapatkan nama-nama lembaga, lihat pertanyaan no. 53: Apakah ada program pelatihan untuk para pengajar bahasa Arab, baik langsung maupun jarak jauh menggunakan internet?



31. Apa saja program/lembaga pengajaran bahasa Arab terbaik untuk penutur bahasa lain di Eropa, Asia, Afrika, Australia, dan Amerika?

Terdapat pusat-pusat pengajaran bahasa Arab pada beberapa negara di dunia. Akhir-akhir ini di Amerika misalnya, minat untuk mendirikan pusat, institut dan departemen untuk tujuan ini meningkat. Lokasinya ada di universitas Georgetown di Washington, Michigan di Ann Arbor, Indiana dan Texas di Austin, Emory di Alabama, Georgia, Harvard, Princeton, Arizona dan California di Los Angeles, Berkeley, Yale dan Utah dll. Di Prancis, Universitas Sorbonne memiliki Fakultas Humaniora untuk mengajar bahasa Arab, demikian juga Institut al-'Alam al-'Arabi untuk pengajaran bahasa Arab di Paris. Ada juga banyak pusat dan lembaga di Inggris yang membuka program pengajaran bahasa Arab untuk penutur non-Arab, terutama di universitas London, Leeds, Manchester, Oxford dan Cambridge. Di Asia dan Afrika, terdapat pusat-pusat dan departemen untuk pengajaran bahasa Arab. Sebagian nama-namanya tercantum pada tabel di bawah ini:

Nama Lembaga	Tempat
Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab	Saudi
Lembaga Pengajaran Bahasa, Universitas Al-Imam	Saudi
Fakultas Bahasa, Universitas Raja Saud	Saudi
Lisan al-Arab	Kairo
Markaz Al-Wafidin	Tripoli/ Libanon
Pusat Bahasa Arab, Universitas Az-Zarqa	Yordania
Al-Ma'had al-Islami	Jepang
Markaz An-Nil	Kairo
Markaz Bahasa Arab	Emirat



Nama Lembaga	Tempat
Al-Markaz Al-Mishri li at-T'awun ats-Tsaqafi	Kairo
Institut Bourguiba	Tunisia
Institut Bahasa Arab, Universitas Amerika	Kairo
Pusat Pembelajaran bahasa Arab untuk Non-Arab, Universitas Damaskus	Damaskus



32. Apa surat kabar terbaik yang dapat meningkatkan kemampuan saya dalam membaca dan memahami?

Hampir semua surat kabar resmi yang terbit di setiap negara Arab bermanfaat, karena biasanya menggunakan bahasa Arab standar yang dapat digunakan untuk belajar bahasa Arab ⁽¹⁾. Kami akan memilih satu surat kabar dari setiap negara Arab. Diantaranya seperti:

- Al-Riyadh (Saudi Arabia).
- Al-Ahram (Mesir).
- As-Siyasah (Kuwait).
- Al-Nahar (Lebanon).
- Al-Ittihad (Uni Emirat Arab).
- dan Az-Zaman (Irak).
- Ad-Dustur (Yordania).
- Al-Khobar (Aljazair).
- Al-Ayyam (Sudan).
- Al-Masa' (Maroko).
- Al-Shuruq (Tunisia).
- dan Al-Ayyam (Yaman).

(1) Lihat pertanyaan no. 48: Apa saja tingkatan bahasa Arab?



Diantara surat kabar yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arb adalah yang diterbitkan di luar dunia Arab yang dikenal dengan Immigrant Press. Hal itu karena ditulis dalam bahasa Arab standar modern ⁽¹⁾, misalnya As-Sarq al-Ausath dan Al-Hayah.

Kami menyarankan anda agar giat menelusuri artikel-artikel utama, editorial, dan artikel budaya pada surat kabar tersebut, karena biasanya ditulis dengan gaya bahasa yang fasih, tidak menggunakan bahasa Amiyah, tidak ada ungkapan yang tidak kuat atau karakter artikel yang tidak bagus. Sebagian besar surat kabar ini memiliki suplemen budaya yang diterbitkan setiap minggu, untuk memperkaya informasi anda karena memuat puisi, cerita, artikel sastra dll. Semua surat kabar memiliki publikasi bentuk digital yang dapat diakses melalui internet.

(1) Lihat pertanyaan no. 48: Apa saja tingkatan bahasa Arab?



33. Apa siaran radio terbaik yang dapat meningkatkan keterampilan mendengar saya?

Sebagian besar stasiun radio resmi di negara-negara Arab bermanfaat karena kebanyakan program-program mereka disiarkan dalam bahasa Arab standar modern ⁽¹⁾, diantaranya adalah siaran Al-Qur'an al-Karim dan Nida' al-Islam (Saudi Arabia), dan semua stasiun radio siaran Al-Qur'an al-Karim di dunia Arab. Demikian juga beberapa program yang disiarkan dalam bahasa Arab standar pada masing-masing stasiun radio Damaskus, Amman, Baghdad, Kairo dll.

Ada juga siaran radio yang disiarkan dari luar negara-negara Arab, seperti divisi bahasa Arab pada siaran radio internasional. Kami menyarankan anda secara husus untuk memanfaatkan buletin berita, acara-acara dialog. Namun tidak harus diikuti secara keseluruhan, karena bahasa yang mereka gunakan memiliki tingkat kebahasaan tinggi, dan kaya akan konten budaya Arab-Islam di dalamnya.

(1) Lihat pertanyaan no. 48: Apa saja tingkatan bahasa Arab?



34. Apa saja saluran televisi terbaik yang dapat meningkatkan kekayaan saya dalam bahasa Arab?

Sebagian besar saluran televisi resmi di negara-negara Arab bermanfaat karena kebanyakan mereka menyiarkan program-program dengan menggunakan bahasa Arab standar modern ⁽¹⁾. Di antara saluran-saluran tersebut adalah:

- Al-Qanah al-Ula (Saudi Arabia), juga saluran Al-Ikhbariya,
- saluran Al-Arabiya dan lain-lain yang menyajikan bermacam-macam program dengan bahasa standar.

Sebagaimana terdapat banyak saluran televisi asing yang menggunakan bahasa Arab standar dengan program serta metode penyajiannya bervariasi. Kami menyarankan Anda untuk mengikuti siaran berita secara khusus, beberapa program dialog, karena bahasa yang digunakan memiliki standar tinggi dan dapat memberi kesempatan anda memperoleh banyak budaya Arab dan Islam. Pastikan untuk menonton beberapa saluran dokumenter, seperti Al-Arabiya Al-Hadats dan National Geographic Channel berbahasa Arab, karena bahasanya tinggi, kontennya bermanfaat dan mendidik.

(1) Lihat pertanyaan no. 48: Apa saja tingkatan bahasa Arab?



35. Saya mempunyai keinginan untuk belajar bahasa Arab. Apakah saya harus memulainya dengan belajar huruf, tata bahasa, atau...?

Bahasa merupakan satu kesatuan yang terpadu, dan masing-masing unsurnya; bunyi, kosakata dan kaidah serta keterampilannya; mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis saling terkait satu sama lain. Oleh karena itu, memilih satu unsur atau keterampilan saja dalam belajar bahasa Arab tidak akan memberikan banyak manfaat bagi pembelajar bahasa tingkat dasar. Pembelajaran bahasa tingkat dasar bagi pemula seharusnya dilakukan dengan metode pembelajaran bahasa integratif yang mencakup seluruh keterampilan dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan tingkat pembelajar, misalnya pembelajar dapat memulai dengan mempelajari beberapa kalimat sederhana, seperti kalimat sapaan, lalu mendengarkan dan memahaminya, menggunakannya dalam berbicara, mempelajari cara mengejanya, dan belajar untuk menuliskan kalimatnya.





36. Bagaimana cara saya dapat menguasai keterampilan membaca dalam bahasa Arab?

pendekatan dan diantara yang paling penting adalah dengan memahami apa yang dibaca dan mampu menelaahnya. Hal itu dapat dicapai dengan langkah-langkah berikut:

Mengenalinya apa yang dibaca dengan mengidentifikasi gagasan pokok dalam teks, menentukan makna langsung dari kosakata, dan menentukan urutan gagasan atau peristiwa sebagaimana yang disebutkan dalam teks.

Menafsirkan apa yang dibaca dengan menafsirkan makna kosakata dan struktur yang tidak diketahui dalam teks, serta menafsirkan hubungan antar gagasan yang dikandungnya.

Mengkritik apa yang dibaca secara ilmiah dengan membedakan fakta dan opini, membedakan mana yang berkaitan dengan topik dan mana yang tidak, membedakan fakta dan fiksi, kemudian mengemukakan pendapat umum tentang apa yang dibaca.

Menikmati apa yang dibaca dengan mengidentifikasi aspek kekaguman terhadap teks, jenis emosi dan sentimen yang ada di dalamnya, serta aspek keindahan dan gambaran retorik. ⁽¹⁾

(1) Lihat pertanyaan no. 37: Bagaimana cara meningkatkan keterampilan membaca saya dalam bahasa Arab? dan juga pertanyaan no.38: Bagaimana cara meningkatkan kecepatan membaca saya dalam bahasa Arab?



37. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan membaca saya dalam bahasa Arab?

Anda dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan cara berikut:

- Menghafal banyak kosakata bahasa Arab dan mengetahui artinya.
- Membaca teks dengan harakat yang benar terlebih dahulu dengan memperhatikan bentuk-bentuk harakat saat mengucapkannya, kemudian pada tahap selanjutnya membaca teks tanpa harakat.
- Variasikan membaca dengan suara keras dan tanpa suara.
- Membaca teks berbahasa Arab dari berbagai sumber, seperti buku, cerita, novel, surat kabar, artikel, website, dan lain-lain.
- Alokasikan waktu yang tepat untuk membaca setiap hari sambil meningkatkan kecepatan membaca.⁽¹⁾
- Latih diri anda untuk memahami bacaan dengan meninjau apa yang anda baca dan bertanya pada diri sendiri tentang apa yang telah anda baca.⁽²⁾

(1) Lihat pertanyaan no.38: Bagaimana cara meningkatkan kecepatan membaca saya dalam bahasa Arab?

(2) Lihat pertanyaan no.36: Bagaimana cara saya dapat menguasai keterampilan membaca dalam bahasa Arab?



38. Bagaimana cara meningkatkan kecepatan membaca dalam bahasa Arab?

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan kecepatan membaca dalam bahasa Arab, di antara yang paling penting adalah:

- Meningkatkan motivasi pribadi untuk membaca dalam bahasa Arab.
- Tentukan tujuan membaca.
- Mengikuti strategi membaca cepat, antara lain: meninjau bacaan dengan cepat (scanning dan skimming), membaca judul dengan baik, membaca judul utama, membaca kata kunci, mengajukan pertanyaan tentang bagian-bagian bacaan, menjawab pertanyaan, dan mereview bacaan.
- Membaca dalam hati.
- Jauhi segala sesuatu yang dapat mengalihkan fokus anda.
- Perhatikan bahwa membaca cepat tidak cocok untuk semua waktu, atau untuk semua tujuan.



39. Bagaimana meningkatkan keterampilan bahasa Arab saya di luar kelas?

Hal itu dapat dicapai dengan langkah-langkah berikut:

- Membaca teks-teks asli yang berbahasa Arab, seperti: koran, papan buletin, cerita-cerita Arab yang mudah, dan lain-lain ⁽¹⁾.
- Mendengarkan teks berbahasa Arab asli, dan menonton film pendek berbahasa Arab ⁽²⁾.
- Rekam percakapan melalui salah satu metode perekaman, lalu dengarkan, dan tingkatkan kemampuan berbicara anda secara berkelanjutan.
- Latihan menulis topik dalam bahasa Arab, mengkaji dan menyempurnakannya.
- Manfaatkan perangkat lunak dan situs web pengajaran bahasa Arab yang tersedia di internet ⁽³⁾.
- Sungguh-sungguh untuk berlatih dalam bahasa Arab, baik pada keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca atau menulis di luar kelas ⁽⁴⁾.

(1) Lihat pertanyaan no.32: Apa surat kabar terbaik yang dapat meningkatkan kemampuan saya dalam membaca dan memahami?

(2) Lihat pertanyaan no.33: Apa siaran radio terbaik yang dapat meningkatkan keterampilan mendengar saya?

(3) Ada beberapa kumpulan saluran pembelajaran yang berguna di platform YouTube, termasuk saluran Bahasa Arab untuk Dunia yang diluncurkan oleh Akademi Internasional Raja Salman. untuk Bahasa Arab.

(4) Lihat pertanyaan no.34: Apa saja saluran televisi terbaik yang dapat meningkatkan kekayaan saya dalam bahasa Arab?





40. Jika pengucapan saya bagus, begitu pula pengetahuan tata bahasa saya, bagaimana saya bisa meningkatkan keterampilan mendengarkan saya?

Hal itu dapat dicapai dengan langkah-langkah berikut:

- Membiasakan telinga dengan sering mendengarkan teks-teks Arab, di dalam dan di luar kelas.
- Mulailah dengan mendengarkan teks yang tidak cepat, lalu tingkatkan kecepatan teks secara bertahap.
- Sebaiknya pada awalnya mendengarkan klip audio saja, bukan klip video.
- Latihan memahami secara mandiri apa yang didengar dengan mengajukan pertanyaan dan kemudian menjawabnya.
- Pelajari beberapa tes keterampilan mendengarkan yang tersedia di beberapa program atau situs pembelajaran bahasa Arab dan jawablah secara mandiri.



41. Apa cara terbaik untuk meningkatkan keterampilan berbicara saya?

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara, anda dapat melakukan hal-hal berikut:

- Dengarkan pembicara yang menarik.
- Tingkatkan kosakata bahasa Arab dan pengetahuan terkait kaidah nahwu dan sharaf.
- Latih diri anda dengan berbicara dalam bahasa Arab secara terus-menerus.
- Gunakan strategi berbicara yang efektif, seperti strategi “percakapan”, yaitu berpikir sebelum berbicara, tentukan tujuan anda, mulailah pembicaraan anda dengan percaya diri, sampaikan bukti dan alasan saat anda berbicara, tinjau ulang pembicaraan anda dan lakukan evaluasi terhadap apa yang anda bicarakan.
- Coba rekam pembicaraan anda dalam bahasa Arab. Lalu cari tahu titik kelebihan anda untuk diperkuat dan titik lemahnya untuk dihindari.



42. Situasi kebahasaan apa yang perlu saya pelajari jika saya mengunjungi negara-negara Arab?

Situasi kebahasaan yang dibutuhkan pembelajar bahasa Arab tidak jauh berbeda dengan situasi yang dibutuhkan pembelajar bahasa kedua, bahasa apapun itu. Situasi ini biasanya dipilih dan disusun dalam buku pengajaran bahasa menurut tahapan frekuensi penggunaannya, kebutuhan komunikatif pembelajar, dan tingkat kebahasaannya. Diantara yang paling penting adalah:

- Topik dan situasi sehari-hari yang dialami pengunjung asing, seperti hal-hal yang berhubungan dengan tempat tinggal, restoran, sarana transportasi, ruang belajar, masjid, bandara dan perjalanan, bank, rumah sakit, apotek dan lain-lain.
- Situasi perkenalan, keindahan ungkapan, salam, perpisahan, terima kasih, permintaan maaf, izin, atau permintaan atas sesuatu.
- Kehidupan keluarga Arab: keluarga dan anggotanya, kerabat, rumah dan bagian-bagiannya.
- Makanan dan minuman terkenal, tata krama meja dan perlengkapannya, permainan, hobi, perjalanan, klub, acara, dan undangan.
- Pengetahuan tentang beberapa kota, ibu kota, dan tempat yang ada di negara Arab dan tempat-tempat sejarah Islam yang terkenal.
- Informasi tentang beberapa universitas di negara Arab dan bercorak Islam serta masjid-masjid yang terkenal.
- Kepribadian: ilmuwan, pemikir kuno dan kontemporer, penulis, sastrawan, artis, dan lain-lain.
- Beberapa seni: kaligrafi, masjid, arsitektur, ukiran, museum, dan lain-lain.



- Beberapa nilai dan akhlak, seperti kejujuran, amanah, kebersihan, ketertiban, menghormati orang tua, dan lain-lain.
- Beberapa adat istiadat, seperti kedermawanan, pernikahan, perayaan hari raya dan sebagainya.
- Ciri-ciri kebudayaan Arab-Islam, meliputi berbagai kebiasaan yang berkaitan dengan transaksi masyarakat, makanan, pakaian, dan sebagainya. ⁽¹⁾
- Beberapa aspek kehidupan modern dan kemajuan ilmu pengetahuan di dunia Arab dan Islam.

(1) Lihat pertanyaan no.9: Model budaya apa yang dapat saya tawarkan kepada para pembelajar bahasa Arab atau saya sertakan dalam buku ajar?



43. Apakah tersedia buku yang berjenjang dan mudah dibaca untuk latihan membaca ekstensif bagi tingkat pemula, menengah dan atas sebagaimana ada pada bahasa yang lain?

Membaca dapat memperkaya bahasa pembelajar, memberinya bentuk ungkapan dan struktur baru, serta meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasanya. Oleh karena itu, program pengajaran membaca untuk bahasa kedua sebaiknya dilakukan dalam dua jenis: membaca ekstensif dan membaca intensif. Namun kenyataannya program pengajaran bahasa Arab hanya berfokus pada penyusunan buku untuk membaca intensif saja dan sayangnya mengabaikan penyusunan buku untuk membaca ekstensif. Hal itu terlihat dari tidak adanya buku bacaan ekstensif yang sengaja disusun secara profesional untuk mendukung program membaca intensif dan memperkaya bekal kebahasaan pembelajar dengan cara ilmiah tertentu kecuali mungkin ada beberapa buku yang diterbitkan oleh Lembaga Pengajaran Bahasa Arab di Universitas Umm Al-Qura dan buku-buku bacaan yang diterbitkan oleh Institut Bahasa Arab di Universitas Raja Saud, dan Seri Bacaan Bahasa Arab untuk Muslim yang diterbitkan oleh Perpustakaan Lebanon di Beirut dan disusun oleh para profesor dari Universitas Raja Saud secara bertahap berdasarkan tingkat kesulitannya.

Namun, ada beberapa program bahasa yang berkaitan dengan pengajaran membaca ekstensif, namun sebagian besar bergantung pada upaya pribadi guru dan siswa dalam memilih beberapa topik atau buku dan membacanya secara ekstensif, meskipun buku atau bahan bacaan tersebut pada awalnya tidak disiapkan untuk pengajaran membaca ekstensif, tapi ini adalah langkah yang baik untuk menuju jalan yang benar.



44. Dimana ada kursus pengajaran bahasa Arab untuk tujuan spesifik, seperti diplomasi, agama, kedokteran, militer dan lainnya?

Ada banyak kursus yang tersedia untuk para pekerja di bidang medis dan diplomasi di Universitas Raja Saud Riyadh dan Universitas Raja Abdul Aziz Jeddah. Di samping itu, ada juga Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab yang menawarkan kursus pengajaran bahasa Arab untuk pariwisata, olahraga, diplomasi, media, administrasi, kesehatan, budaya, dan kursus untuk tujuan komunikasi dasar. Ada juga banyak kursus bahasa diplomatik dan jurnalistik - sesuai permintaan klien - yang tersedia di berbagai institusi bahasa Arab di Kerajaan Saudi Arabia. Sebagian besar institusi dan universitas menyambut baik desain dan penyelenggaraan kursus yang berdasarkan pada permintaan klien tersebut. Para ahli dalam pengajaran bahasa Arab juga telah menyusun sejumlah buku untuk tujuan-tujuan spesifik yang digunakan dalam kursus bahasa Arab di bidang militer, media dan medis, seperti buku Bahasa Arab untuk Pekerja di Bidang Medis yang diterbitkan oleh Universitas Raja Saud, Diplomasi Bahasa Arab untuk Pekerja di Bidang Diplomasi yang juga diterbitkan oleh Universitas Raja Saud, dan untuk tujuan keagamaan, seperti buku Membaca Bahasa Arab untuk Muslim.



45. Persyaratan apa yang harus dipenuhi oleh pembelajar dan guru bahasa Arab untuk pengajaran tujuan khusus?

- Pertama: Persyaratan pembelajar
 - Pembelajar diharapkan memiliki latar belakang bahasa Arab dasar yang dapat membantunya berkomunikasi dengan baik.
 - Memiliki motivasi yang kuat untuk belajar bahasa Arab untuk tujuan khusus.
- Kedua: Persyaratan guru
 - Menentukan tujuan spesifik yang diinginkan pembelajar (diplomasi, politik, media, agama, medis, komersial, militer atau yang lainnya), kemudian fokus pada konten yang akan disajikan untuk tujuan spesifik tersebut.
 - Melakukan survei, di mana dari hasil studi tersebut seorang guru dapat menentukan kosakata dan struktur kalimat yang sesuai untuk diajarkan dalam program khusus ini.
 - Menentukan konsep, istilah ilmiah dan struktur kalimat yang harus diajarkan kepada peserta didik melalui:
 - Pengambilan istilah dari buku, catatan, dan materi ilmiah lainnya yang digunakan para pembelajar di setiap pekerjaan mereka. Kemudian membuat daftar konsep, istilah, dan struktur kalimat yang populer pada sampel dan akumulasi pengulangannya.
 - Beralih ke teks buku asli dan guru memilih bagian dari teks tersebut yang berisi konsep dan istilah yang ingin diajarkan.
 - Melakukan studi lapangan untuk menentukan kebutuhan pembelajar atau institusi tempat mereka berada, seperti perusahaan, rumah sakit, dan lainnya.



46. Bagaimana cara menghilangkan rasa malu dan takut yang saya rasakan jika saya melakukan kesalahan di depan teman-teman saya?

Anda harus menyadari bahwa melakukan kesalahan bahasa adalah proses alami saat mempelajari bahasa kedua. Pembelajar bahasa - terutama pada tingkat pertama - banyak melakukan kesalahan bahasa, seringkali karena perpindahan bahasa dari bahasa ibu atau karena kurangnya pengetahuan tentang sistem tata bahasa bahasa kedua. Oleh karena itu, anda tidak perlu malu atau takut oleh sesuatu yang wajar dialami oleh setiap orang yang telah mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing. Ingatlah bahwa kesalahan bahasa anda adalah cara anda untuk mempelajari bahasa tersebut. Jika anda berinteraksi dengannya secara baik dan anda melihatnya secara positif dengan terus-menerus mengoreksi kesalahan anda, maka tingkat bahasa anda akan berkembang. ⁽¹⁾

(1) Lihat pertanyaan no.51: Apa saja kesulitan bahasa dalam pengajaran bahasa Arab kepada penutur bahasa lain dan bagaimana cara penanganannya?



47. Apa perbedaan antara bahasa Arab dan dialek yang bermacam-macam?

Bahasa Arab mencakup semua sistem komunikasi yang digunakan oleh penuturnya, baik bahasa klasik maupun bahasa sehari-hari, namun bahasa Arab yang digunakan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari berbeda dengan bahasa klasik dan modern dalam beberapa fungsi dan karakteristik bentuknya, seperti: fenomena i'rab, dan beberapa kata yang kita temukan dalam bahasa Arab klasik, tetapi tidak ditemukan dalam bahasa sehari-hari; dari perbedaan tersebut maka muncullah apa yang disebut dengan dualisme bahasa, yaitu adanya dua tingkatan berbahasa, di mana yang pertama digambarkan sebagai bahasa yang lebih tinggi dan yang kedua sebagai bahasa yang lebih rendah. Tingkat bahasa pertama digunakan dalam aktivitas-aktivitas resmi, seperti pidato, ceramah, pelajaran, ritual keagamaan, data informasi, keputusan resmi, korespondensi dan perjanjian hukum, sedangkan yang kedua berkaitan dengan situasi komunikasi informal, seperti interaksi sehari-hari di rumah, di jalan dan tempat umum.



48. Apa saja tingkatan bahasa Arab?

Ada beberapa tingkatan dalam bahasa Arab:

- Bahasa klasik, yaitu bahasa Al-Qur'an dan warisan budaya yang diperlukan bagi siapa saja yang ingin memperoleh pemahaman mendalam mengenai aspek-aspek tersebut.
- Bahasa Arab Standar Kontemporer, yaitu bahasa yang paling dekat dengan bahasa klasik dan merupakan bentuk modern dari bahasa klasik. Tingkatan ini berkaitan dengan aspek-aspek kehidupan secara resmi seperti pendidikan, jurnalisme, keputusan resmi pemerintah dan sebagainya.
- Tingkat bahasa sehari-hari atau Amiyah, yaitu bahasa yang digunakan dalam komunikasi informal sehari-hari.
- Beberapa peneliti menambahkan bahasa percakapan budaya (bahasa Arab persatuan) dan memosisikannya sebagai tingkatan tambahan yang berada di antara bahasa Arab Amiyah dan bahasa Arab standar kontemporer. ⁽¹⁾

(1) Lihat pertanyaan no. 47: Apa perbedaan antara bahasa Arab dan dialek yang bermacam-macam?



49. Kesalahan penulisan apa yang paling umum dalam bahasa Arab?

Ciri khusus bahasa Arab adalah bentuk huruf dan penulisan yang baku dan teratur serta terdapat kemiripan yang signifikan antara apa yang diucapkan dan apa yang ditulis. Keteraturan dan simetri yang signifikan ini mengurangi kesulitan menulis bagi pembelajar dalam aspek dikte penulisan (imla'), meskipun beberapa pemula mungkin menghadapi masalah terkait arah penulisan dari kanan ke kiri, di mana sistem tersebut bertentangan dengan kebiasaan sebagian orang (yang menulis dari arah kiri ke kanan), serta perubahan bentuk huruf yang tergantung pada posisinya dalam kata, seperti menulis hamzah dan beberapa huruf lainnya ⁽¹⁾.

Beberapa dari mereka terkadang melakukan kesalahan dengan mengganti huruf-huruf hijaiyah, disebabkan karena kesulitan dalam membedakan bunyi. Di antara masalah tata bahasa yang banyak dihadapi pembelajar yaitu: masalah i'rab yang benar, kaidah harakat kata kerja dan subjek, kata adjektif dan kata benda, perbedaan antara mudlaf dan mudlaf ilaih, menyusun gagasan menjadi paragraf, dan kesalahan penggunaan kata sambung dan kata depan.

(1) Lihat pertanyaan no. 51: Apa saja kesulitan bahasa dalam pengajaran bahasa Arab kepada penutur bahasa lain dan bagaimana cara penanganannya?



50. Bunyi apa yang paling sulit dalam bahasa Arab?

Beberapa ahli berpendapat bahwa pembelajar bahasa asing menganggap bahwa beberapa bunyi bahasa yang dipelajari mudah diucapkan karena bunyi-bunyi tersebut sama antara bahasa ibu dan bahasa asing (sasaran), sedangkan bunyi-bunyi yang sulit untuk diucapkan itu adalah bunyi-bunyi yang unik dalam bahasa asing dan tidak ada dalam bahasa ibu.

Ada sepuluh bunyi dalam bahasa Arab yang cukup sulit untuk diucapkan, yaitu: ح، خ، ع، غ، ق، ص، ض، ط، ظ dan dalam banyak bahasa, bunyi-bunyi tersebut atau beberapa di antaranya, tidak ada. Oleh karena itu, kemungkinan besar pembelajar bahasa Arab yang bukan penutur asli akan mengalami kesulitan saat mengucapkannya dan di sini guru harus memberikan banyak latihan secara intensif tentang pengucapan huruf-huruf tersebut terlebih dahulu kepada para pembelajar.





51. Apa saja kesulitan bahasa dalam pengajaran bahasa Arab kepada penutur bahasa lain dan bagaimana metode penanganannya ?

Pertama: kesulitan fonologis, seperti adanya bunyi yang diucapkan tetapi tidak ditulis⁽¹⁾ dan kesulitan dalam membedakan antara bunyi vokal panjang dan pendek⁽²⁾. Adapun solusinya adalah dengan latihan pemilihan yang tepat dan dilakukan secara intensif.

Kedua: kesulitan leksikal dan semantik, seperti yang berkaitan dengan penghapusan, penambahan, atau penggantian, dan banyaknya sinonim dalam bahasa Arab yang dapat menimbulkan kebingungan bagi pembelajar dalam memilih kata yang sesuai dengan konteksnya. Di sini, sebaiknya seorang guru memberikan jumlah kosakata secara bertahap dan penting juga untuk memulai dengan kosakata yang populer digunakan dengan tetap memperhatikan harakat dan maknanya.

Ketiga: kesulitan menulis, seperti kemiripan dalam penulisan huruf, dan huruf yang tertulis namun tidak diucapkan⁽³⁾, termasuk juga yang berkaitan dengan penulisan beberapa bentuk huruf dan mengenali penulisan suatu huruf dengan bentuk yang bermacam-macam.

Keempat: kesulitan nahwu dan sharaf, seperti kaidah tentang penggunaan kata sifat setelah kata yang disifati, mendahulukan kata benda yang disifati dari kata sifatnya, kesesuaian, ketidaksesuaian, urutan, ma'rifah dan nakirah dll. Akan jauh

(1) Lihat pertanyaan no.26: Apakah ada bunyi dalam bahasa Arab yang diucapkan tetapi tidak ditulis?

(2) Lihat pertanyaan no.50: Bunyi apa yang paling sulit dalam bahasa Arab?

(3) Lihat Pertanyaan no.28: Apakah ada dalam bahasa Arab huruf yang ditulis tetapi tidak diucapkan? dan Pertanyaan no.49: Kesalahan penulisan apa yang paling umum dalam bahasa Arab?



lebih baik jika guru memulai dengan memberikan tata bahasa secara fungsional melalui bentuk-bentuk kalimat sebelum mengajarkan materi tentang tata bahasa secara teoritis dan hendaknya memulai dari yang paling mudah hingga yang paling sulit, dan memberikan harakat lengkap di setiap kata-katanya⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no.75: Kapan saya dapat mulai mengajarkan tata bahasa kepada murid saya?





52. Apa perbedaan antara istilah mu'jam, kamus dan ensiklopedia ?

Istilah mu'jam lebih bersifat umum dan menyeluruh dibandingkan dengan istilah kamus, yang merupakan generalisasi dari nama kamus yang ditulis Al-Fairuzabadi dengan nama Al-Qamus Al-Muhith ⁽¹⁾. Penggunaan kamus hampir terbatas pada kamus kata-kata saja dan dari segi penggunaannya, kata kamus digunakan untuk referensi leksikal bahasa Arab yang bersifat monolingual (satu bahasa), dan kata mu'jam digunakan untuk referensi bilingual atau multibahasa (dua bahasa atau lebih, seperti Arab dan Inggris, misalnya). Adapun ensiklopedia berbeda dengan kamus dan mu'jam dari beberapa aspek:

- 1- Bentuk entri; Biasanya menggunakan beberapa nama, selain itu juga menggunakan berbagai topik sejarah, geografi, ilmiah, dan lain sebagainya. Sedangkan kamus berfokus pada kata-kata, makna dan kegunaannya.
- 2- Jumlah entri; jumlahnya biasanya jauh lebih sedikit dibandingkan entri kamus. Karena ensiklopedia berfokus pada banyaknya kuantitas informasi yang disajikan.
- 3- Informasi yang terkandung dalam entri; ensiklopedia tidak terlalu memberikan informasi kebahasaan, sedangkan kamus banyak memberikan informasi kebahasaan.

(1) Lihat pertanyaan no.92: Siapakah cendekiawan non-Arab yang paling terkemuka yang telah berkontribusi terhadap bahasa Arab di masa lalu dan sekarang?



53. Apakah ada program pelatihan untuk pengajar bahasa Arab, baik langsung maupun jarak jauh melalui jaringan online?

Terdapat beberapa lembaga yang bergerak dibidang pelatihan dan peningkatan keahlian guru bahasa Arab bagi non-Arab, diantaranya adalah lembaga-lembaga yang berada di bawah universitas-universitas Saudi, Institut Khartoum Internasional untuk Bahasa Arab, Institut Bahasa Arab di Universitas Internasional Afrika, dan Institut Bahasa Arab di Fez di Maroko. Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab juga memiliki berbagai program pelatihan dan kursus untuk meningkatkan keahlian guru bahasa Arab (secara langsung dan melalui online). Salah satu diantaranya adalah program “Khabir”, yang merupakan program pelatihan bahasa intensif yang ditujukan untuk para spesialis di bidang linguistik terapan dan pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab. Selain itu, Saudi Electronic University juga menawarkan sejumlah pelatihan secara online, demikian pula Arabic for All yang mengadakan pelatihan secara langsung (melalui internet) di sejumlah negara. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs web lembaga-lembaga ini di laman Internet:

Penyedia Pelatihan
Fakultas Ilmu-Ilmu Bahasa, Universitas Raja Saud
Institut Pengajaran Bahasa Arab Universitas Imam Muhammad bin Suud
Institut Pengajaran Bahasa Arab Universitas Ummul Qura
Institut Pengajaran Bahasa Arab Universitas Islam Madinah
Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab
Institut Khartoum Internasional untuk Bahasa Arab
Institut Bahasa Arab di Universitas Internasional Afrika



Penyedia Pelatihan
Saudi Electronic University
Arabic for All Saudi
Institut Bahasa Arab, Universitas Amerika di Kairo
Institut Bahasa Arab di Fez, Maroko



54. Dimana saya dapat mendapatkan materi pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus (diplomatik, agama, medis, militer... dll)?

Materi tersebut dapat diperoleh dengan menghubungi lembaga-lembaga berikut:

Publisher	Materi
Institut Linguistik Arab, Universitas Raja Saud	Bahasa Arab untuk Praktisi Medis
Institut Linguistik Arab, Universitas Raja Saud	Bahasa Arab untuk Diplomat
Universitas Johns Hopkins, Washington	Bahasa Arab untuk Pembelajar Hubungan Internasional
Universitas Michigan di Ann Arbor	Bahasa Arab untuk Bisnis dan Perdagangan (2 jilid)
Universitas Terbuka Amerika di Washington	Bahasa Arab Jembatan Budaya Islam: Pembelajaran Bahasa Arab untuk Tujuan Keagamaan
Ditulis oleh para profesor dari Institut Bahasa Arab, Universitas Raja Saud, dan diterbitkan oleh Perpustakaan Lebanon, Beirut	Bacaan Bahasa Arab untuk Muslim (3 jilid)
Institut Arabi di Riyadh	Seri (Mengajar Bahasa Arab Sektor Diplomatik, Medis, Perdagangan dan Bisnis, Jurnalisme dan Media)



55. Apa standar terpenting yang harus dipenuhi oleh pengajar bahasa Arab bagi non-Arab ?

Hampir semua literatur pendidikan menyepakati ada tiga kompetensi utama yang harus dikuasai oleh pengajar bahasa Arab, yaitu:

- Kompetensi profesional, yaitu: pengetahuan teoritis dan terapan tentang tren modern pembelajaran bahasa sebagai bahasa kedua, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan, mengidentifikasi masalah pembelajaran bahasa yang paling menonjol dan menemukan solusinya, menggunakan teknik yang bervariasi dalam mengajar bahasa, dan mengetahui jenis penilaian dan tes yang dengannya guru dapat mengukur kemampuan dan penggunaan bahasa pembelajar yang berbeda-beda⁽¹⁾.
- Kompetensi kebahasaan, yaitu: penguasaan keterampilan bahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis), penguasaan unsur-unsur bahasa (bunyi, kosakata, struktur, penulisan kata dan huruf), penggunaan bahasa yang tepat, pengetahuan tentang karakteristik bahasa dan warisannya⁽²⁾.
- Kompetensi Budaya, yaitu: pengetahuan tentang aspek budaya bahasa Arab, bagaimana menyampaikannya kepada pembelajar dan memahami budaya mereka.

(1) Lihat pertanyaan no. 73: Bagaimana bentuk penilaian dan tes yang dapat saya gunakan untuk mengukur kemampuan murid saya?

(2) Lihat pertanyaan no. 60: Apa saja karakteristik bahasa Arab yang terpenting?



56. Kompetensi apa yang dibutuhkan oleh guru agar dapat mengajarkan budaya dalam bahasa Arab ?

Komponen budaya merupakan komponen penting dalam pengajaran bahasa apa pun, karena pengetahuan linguistik abstrak saja tidak cukup untuk mencapai komunikasi dan pembelajaran yang sukses. Ada perbedaan besar tentang detail definisi budaya, cara penyajiannya, dan kecukupan jumlahnya dalam program pengajaran bahasa. Selain itu, kebutuhan pembelajar juga berbeda, meskipun sebagian besar mereka adalah muslim yang tujuan belajarnya untuk memahami agama, karena eratnya hubungan antara bahasa Arab dan Islam. Sebagian mereka ingin mempelajari bahasa Arab untuk tujuan studi, politik, dan ekonomi. Diantara mereka bertujuan ingin tinggal di negara-negara Arab, yang semuanya harus diperhatikan ketika mengenalkan komponen budaya dari kurikulum bahasa Arab.⁽¹⁾

(1) Lihat pertanyaan no. 8: Berapa banyak budaya Arab-Islam yang perlu saya ketahui agar dapat berinteraksi dengan penutur asli bahasa?



57. Referensi apa yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Arab ?

Terkait dengan referensi, disarankan agar guru mamadukan antara pengetahuan khusus teoritis akademik dan pengetahuan praktis yang dibutuhkan dalam menjalankan profesi, mengembangkan instrumen dan mengasah kemampuannya. Referensi terpenting yang diperlukan guru, yaitu referensi (linguistik terapan dan pengajaran bahasa), termasuk referensi yang terkait dengan cara mengajar dan metodologinya, pemerolehan bahasa kedua, metode penggunaan teknologi elektronik dalam pembelajaran. Selain itu, merek juga membutuhkan referensi tentang metode penilaian, evaluasi dan lain-lain. Berikut ini adalah daftar beberapa referensi pengetahuan yang dibutuhkan oleh guru bahasa Arab bagi non-Arab:

No	Judul Buku	Penulis/Penerjemah	Penerbit
1	Al-Lugah Al-Ajnabiya: Ta'allumuha wa Ta'limuha	Nayef Kharma & Ali Hajjaj	Al-Majlis al-Wathani li ats-Tsaqafah wa al-Funun wa al-Adab, Al-Kuwait, 1988.
2	Madzahib wa Tharaiq fi Ta'lim al-Lugah: Washf wa Tahlil	Jack Richards dan Rogers Theodore. Terj. Mahmoud Sieny dkk.	Dar 'Alam al-Kutub, Riyadh, 1990.
3	An-Nadzariyah at-Takamuliyah fi Tadrīs al-Lugah wa Nataijuha al-Ilmiyah	Hectar Hammerliz. Terj. Rashid Ad-Duwaish	Mathba'ah Safir, Riyadh, 1994.
4	Ikhtibarat al-Lugah	Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl	King Saud University, 1996. Cet.2
5	Asalib wa Mabadi' fi Tadrīs al-Lugah	Larsen – Freeman. Terj. Aishah Al-Saeed	King Saud University, 1997.



No	Judul Buku	Penulis/Penerjemah	Penerbit
6	Nadzariyat Ta'allum al-Lugah at-Tsaniyah	Rosamund Mitchell & Florence Miles. Ter. Esa As-Sharyufi	King Saud University, 2004.
7	Tharaiq Ta'lim al-Lugah al-'Ariyah	Dr. Abdul Aziz Al-'Ushaili	Mathabi' Adlwa' al-Muntada, Riyadh, 1423 H.
8	Tathwir Manahij Ta'lim al-Lugah	Jack Richards. Terj. Nasser Al-Ghali & Saleh Al-Shuwairikh	King Saud University, 2007.
9	Tathbiqat al-Hasib al-Ali fi Iktisab al-Lugah at-Tsaniyah: Usus lit-Ta'lim wal-Qiyas wal-Bahts al-Ilmi	Carol Chapelle. Terj. Saad Al-Qahtani	King Saud University, 2007.
10	Asasiyyat at-Taqyim fi at-ta'lim al-Lugawi	Dwight Elloyd. Terj. Khaled Ad-Damegh	King Saud University, 2008.
11	'Ilm al-Lugah at-Tathbiqi	Guy Kok. Terj. Yousef As-Shumaimiri	King Saud University, 1429.
12	Iktisab al-Lugah at-Tsaniyah	Susan Gus & Larry Silker. Terj. Majid Al-Hamad	King Saud University, 2009.
13	Ab'ad Ta'allum al-Lugah bi Musa'adati al-Hasub: Khiyarat wa Maudlu'at fi Ta'allum al-Lugah Bimusa'adati al-Hasub	Michael Levy & Glenn Stockwell. Terj. Muhammad Saad Al-Alam Az-Zahrani	King Saud University, 2010.
14	Silsitalu Yasir At-Ta'limiyah	Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab	Akademi Internasional Raja Salman, 2023.



No	Judul Buku	Penulis/Penerjemah	Penerbit
15	Al-Muyassar fi l'dad al-Ikhtibarat li Mudarrisi al-Lugat al-Ajnabiyah	Khaled Ad-Damegh & Muhammad Abdul Khaliq Muhammad al-Fadl	2012.
16	Mursyid al-Mu'allim fi Ta'lim al-'Arabiyah Li Gairi an-Nathiqin Biha	Mahmoud Ismail, Nasif Abdul Aziz & Mukhtar At-Taher Hussein	Maktab at-Tarbiyah al-Arabi li Duwali al-Khalij
17	Ida'at fi Ta'lim al-'Arabiyah Li Gairi an-Nathiqin Biha	Abdur Rahman Faozan	Yayasan Al-Waqf Al-Islami, Riyadh
18	Mabadi' fi Ta'lim wa Ta'allum al-Lugah	Douglas Coklat. Terj. Ibrahim Al-Qa'id & Ead As-Shamri	Maktab at-Tarbiyah al-Arabi li Duwali al-Khalij



58. Apa yang dimaksud dengan keterampilan dan unsur-unsur bahasa ?

Ada empat macam keterampilan bahasa, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagian menambahkannya dengan keterampilan menonton (contoh: menonton televisi). Ada sub-keterampilan yang disebut dengan unsur-unsur bahasa, yaitu: bunyi (pengucapan), struktur dan tata bahasa (tata bahasa dan morfologi), kosakata (kata dan ungkapan idiomatik), dan ejaan (menulis otomatis). Masing-masing memiliki fungsi penting dalam komunikasi pada tahap tertentu. Fungsi tersebut ditentukan oleh dua hal: sejauh mana tingkat kemampuan pembelajar dan kebutuhan mereka akan jenis keterampilan bahasa. Secara umum, pembelajar pemula banyak membutuhkan dua keterampilan utama, yaitu: mendengarkan dan berbicara. Sementara keterampilan membaca dan menulis relatif sedikit diperlukan. Seiring dengan perkembangan bahasa pembelajar, bertambah pula menu keterampilan membaca dan menulis yang dibutuhkan. Bahkan jika diperlukan, pada saatnya kebutuhan mereka akan keterampilan menulis dapat mencapai setengah waktu program pembelajaran, meskipun sebagian pembelajar ingin melanjutkan dan menguasai keterampilan komunikasi lisan, sehingga mereka lebih membutuhkan keterampilan berbicara.





59. Saya seorang guru bahasa Arab, bagaimana cara mengembangkan keterampilan bahasa Arab saya ?

Diantara cara terpenting dalam hal ini adalah bergabung dengan program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga pendidikan dan pelatihan guru⁽¹⁾, bergabung dengan organisasi dan asosiasi profesi guru bahasa Arab, dan mengakses referensi linguistik terapan dan pembelajaran bahasa⁽²⁾.

Hal lain yang dapat membantu adalah dengan mengakses majalah khusus tentang pengajaran bahasa Arab. Juga bisa dengan berkomunikasi dengan kawan-kawan yang telah menguasai bahasa Arab dalam rangka tukar-menukar informasi, pengetahuan dan pengalaman mereka. Dapat pula dengan cara pengembangan diri secara berkelanjutan dengan merefleksikan pengalaman dan keahlian yang dimiliki oleh sang guru, kemudian mencoba menarik pelajaran darinya untuk dimanfaatkan saat dibutuhkan.

Diantara yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan pembelajar adalah banyak mendengarkan siaran radio berbahasa Arab, menonton televisi yang disiarkan dalam bahasa Arab, dan membaca semua hal-hal yang dapat ditelaah dari buku, surat kabar dan majalah. Semua itu dapat membantu meningkatkan level kemampuan anda dalam bahasa Arab dan juga budaya Arab..

(1) Lihat pertanyaan no.53: Apakah ada program pelatihan untuk pengajar bahasa Arab, baik langsung maupun jarak jauh melalui jaringan online?

(2) Lihat pertanyaan no.57: Referensi apa yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Arab?



60. Quelles sont les caractéristiques les plus importantes de la langue arabe ?

Diantara karakteristik terpenting bahasa Arab adalah :

1. Pertama: Derivasi. Dengan adanya derivasi ini, bahasa Arab melampaui semua bahasa-bahasa lain di dunia. Diantara bentuk derivasi adalah: ism fa'il/ subjek, ism maf'ul /objek, ism tafdil/ preferensi, ism zaman/ waktu, ism makan/ tempat, ism alat/ alat dll. Semua bentuk kata tersebut memiliki model timbangan yang dibentuk dari akar kata Arab. Hal ini memudahkan pembelajar dan menghemat waktu belajarnya, misalnya akar kata (ك ت ب) dikembangkan menurut timbangan (فاعل، مفعول، فعالة), maka hasil kata turunannya adalah: (كاتب) penulis, (ومكتوب) tertulis, (كتابة) tulisan, dan begitu seterusnya.
2. Kedua: I'rab. Ini adalah salah satu unsur terkuat bahasa Arab, memiliki urgensi dalam mengungkapkan gagasan, mentransformasikan konsep, dan menghilangkan ambiguitas. Dengan adanya i'rab juga seorang pembicara atau penulis dapat menyusun kalimat dengan meletakkan kata di depan atau di belakangnya serta mengungkapkan gagasan atau pendapat secara akurat.
3. Ketiga: Bunyi. Bahasa Arab memiliki rentang bunyi terluas yang dikenal oleh bahasa-bahasa. Tempat keluarnya bunyi-bunyi bahasa Arab terdistribusikan dari bibir hingga tenggorokan yang paling jauh. Karakteristik bahasa Arab ini menunjukkan keakuratan tempat keluarnya bunyi, seperti keakuratan bunyi yang dapat diamati pada huruf-huruf tenggorokan dan oklusal. Ketepatan tersebut menjadikan kita mampu membedakan antara huruf-huruf: ((التاء)), ((الطاء)), dan ((الصاد)).
4. Keempat: Keakuratan Ungkapan. Bahasa Arab adalah bahasa yang paling akurat dalam mengungkapkan keadaan dan sifat, karena banyaknya sinonim dalam bahasa Arab, yang berfungsi untuk membedakan antara dua bentuk kata tersebut.
5. Kelima: Arabisasi. Bahasa Arab memiliki kemampuan untuk mencerna kata-kata asing, dan mengubahnya menjadi kosa-kata Arab sesuai dengan templatnya, misalnya: (القنطار) kuintal, (الفردوس) surga, (الياقوت) rubi, (الصابون) sabun, (البقدونس) peterseli, dan (الفلفل) merica..



61. Apakah pembelajaran bahasa Arab untuk non-Arab berbeda dengan pembelajaran bahasa Arab untuk penutur asli ?

Ya, sangat berbeda. Perbedaan itu dapat ditemukan dengan jelas ketika melihat unsur-unsur bahasa (bunyi, kosakata, struktur, ejaan), keterampilan bahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis), dan budaya bahasa ⁽¹⁾. Pembelajar bahasa Arab dari penutur asli, mereka sudah fasih mengucapkan bunyi bahasa Arab, telah memahami banyak kosakata, dan sudah mengetahui struktur. Ketika mendengarkan teks berbahasa Arab, dia dapat memahaminya, juga sudah dapat berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dan memahami budayanya (semua itu sesuai dengan tingkat kebahasaan dan usianya). Pada awal-awal tahun masuk sekolah, penutur asli langsung belajar membaca dan menulis. Adapun pembelajar bahasa Arab dari kalangan non-Arab, dia perlu mempelajari semua keterampilan dan unsur bahasa dan budaya bahasa Arab, jadi berhati-hatilah untuk tidak menggunakan buku yang ditulis untuk orang Arab, terutama bagi tingkat pemula penutur non-Arab..

(1) Lihat pertanyaan no. 58: Apa yang dimaksud dengan keterampilan dan unsur-unsur bahasa?



62. Apakah dalam bahasa Arab ada tes untuk mengukur kompetensi bahasa pembelajar ?

Ada sejumlah tes standar dan non-standar yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi bahasa Arab bagi pembelajar non-Arab di sejumlah pusat bahasa baik di dalam maupun di luar dunia Arab. Tes-tes tersebut berbeda-beda dalam wilayah penyebarannya, sistem yang digunakan, dan popularitasnya. Sebagian besar dari tes-tes tersebut dibuat terutama untuk melayani kebutuhan internal pusat atau lembaga pendidikan yang membuatnya. Institut Linguistik Arab, Universitas Raja Saud merupakan salah satu penyedia pertama dalam tes ini. Pusat Penilaian dan Pengukuran Nasional di Saudi Arabia juga telah membuat proyek ambisius tes kompetensi bahasa Arab yang akan dipergunakan untuk semua otoritas terkait ⁽¹⁾.

Salah satu tes penting dalam hal ini adalah tes akademik yang disebut dengan Ikhtibar Hamzah. Tes ini diluncurkan oleh Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab, merupakan tes standar yang mengukur kompetensi bahasa Arab bagi pembelajar non-Arab, terdiri dari empat keterampilan bahasa (membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara) dan dibuat sesuai dengan standar yang berlaku secara internasional dalam pengukuran dan evaluasi ⁽²⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 73: Apa saja bentuk penilaian dan tes yang dapat saya gunakan untuk mengukur kompetensi saya?

(2) Informasi lebih lengkap tentang tes bahasa Ikhtibar Hamzah, dapat mengunjungi link berikut: https://form.ksaa.gov.sa/ic/builder/rt/hamzatest_1_0/live/webApps/regapp/



63. Apakah ada tes bahasa Arab untuk mengukur kompetensi profesional pengajar bahasa Arab ?

Mengukur kompetensi profesional pengajar bahasa adalah salah satu instrumen penting yang dapat digunakan untuk membantu mengklasifikasi kompetensi yang dibutuhkan untuk memilih orang-orang yang layak mengerjakan tugas khusus. Dalam bidang pengajaran bahasa Arab untuk penutur non-Arab, tes semacam itu hingga saat ini belum ada, meskipun Institut Linguistik Arab di Universitas Raja Saud y baru-baru ini telah memprakarsai untuk membuat proyek yang diharapkan dapat mewujudkan tes semacam itu, yang disebut dengan Proyek Standar Profesional untuk Guru Bahasa Arab bagi Penutur non-Arab ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 55: Apa standar terpenting yang harus dipenuhi oleh pengajar bahasa Arab bagi non-Arab?



64. Apakah ada tes penempatan level bahasa Arab untuk menentukan tingkatan seseorang ?

Tes penempatan level adalah alat yang dibutuhkan oleh lembaga pengajaran bahasa kedua atau bahasa asing, karena menempatkan pembelajar pada level yang tepat sangat penting untuk membuat proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kecepatan yang tepat. Sebagian besar pusat pengajaran bahasa Arab untuk penutur non-Arab menggunakan tes internal mereka sendiri, sesuai dengan visi mereka tentang levelisasi, jumlah, dan tabiat bahasa sasaran. Oleh karena itu, kita tidak dapat mengatakan bahwa ada tes standar untuk menentukan level bahasa, yang dapat digunakan secara umum di semua lembaga. Hal itu juga disebabkan karena lingkungan pendidikan yang berbeda dan levelisasi bahasa yang berbeda dari satu lembaga pendidikan dengan lembaga pendidikan yang lain ⁽¹⁾. Namun demikian, ada tes yang dirancang untuk tujuan umum dan sudah terstandarisasi, seperti Ikhtibar al-Kifayah (tes kompetensi) milik Institut Linguistik Arab, Universitas Raja Saud, tes yang dibuat oleh Pusat Nasional untuk Penilaian dan Pengukuran di Kerajaan Saudi Arabia, dan tes New Arabic Proficiency Test yang dibuat oleh Center for Applied Linguistics di Amerika. Salah satu upaya terbaru di bidang ini adalah upaya yang dilakukan oleh Akademi Internasional Raja Salman untuk bahasa Arab, untuk mengembangkan tes bahasa Arab global standar yang secara efektif dapat mengukur kompetensi pembelajar dan memberikan masukan berharga kepada mereka atau pengguna akhir..

(1) Lihat pertanyaan no. 73: Bagaimana bentuk penilaian dan jenis tes yang dapat saya gunakan untuk mengukur kemampuan murid saya?



65. Bagaimana cara yang paling mudah untuk menjelaskan atau mendekatkan makna kosakata yang sulit bagi murid saya ?

Ada beberapa pedoman prinsip umum yang disarankan untuk guru dalam mengajarkan kosakata, diantaranya yang terpenting adalah: memastikan bahwa kosakata baru harus disajikan dalam konteks komunikatif bermakna, mendorong peserta didik untuk menggunakan strategi berfikir dan kognitif yang bermakna (seperti, mendorong mereka untuk menebak makna dengan memahami akar kata, timbangannya, turunan, konteks, dan konotasi yang terkait dengan kosakata, serta sedapat mungkin menghindari penggunaan terjemahan). Juga dengan memastikan desain pembelajaran dan implementasi yang mendorong pembelajar dapat menggunakan dan memfungsikan kosakata baru dengan gaya mereka sendiri. Bisa juga dengan menggunakan permainan bahasa, mengintensifkan pemerolehan bahasa melalui media membaca, menyajikan teks bacaan yang menyenangkan dan cocok untuk pembelajar, serta membimbing mereka untuk menggunakan metode yang tepat dalam memanfaatkan kamus ⁽¹⁾.

(1) Dapat memanfaatkan platform Siwar li al-Ma'ajim al-Lugawiyah (<https://siwar.ksaa.gov.sa/layout/aboutus>), yaitu aplikasi yang dibuat oleh Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab. Platform tersebut dapat digunakan untuk melacak sejumlah kamus bahasa dengan mudah dan gampang.



66. Bagaimana saya menyikapi kesalahan bahasa murid pada dua level persiapan dan pemula ?

Sering terjadi kesalahan berbahasa yang dialami oleh murid saat awal-awal belajar pada dua level ini, ketika mencoba berbicara, membaca, atau menulis dalam bahasa Arab. Kesalahan tersebut merupakan indikasi yang baik bahwa mereka belajar bahasa Arab. Disamping itu, hal ini juga merupakan indikasi baik bahwa strategi pengajaran yang digunakan sedang bereaksi. Kesalahan yang terjadi pada dua level ini ada beberapa jenis, di antaranya:

Terpelesetnya lidah: Anda hanya perlu menyadarkan murid bahwa ada kesalahan yang telah terjadi padanya, kemudian memberinya kesempatan untuk mengoreksinya secara mandiri.

Kesalahan ringan: Jika anda yakin bahwa murid tidak dapat mengoreksi secara mandiri, maka ajaklah teman-temannya untuk membantunya.

Kesalahan yang sulit diperbaiki: Jika anda menemukan bahwa tidak ada seorang pun di kelas yang dapat memperbaiki kesalahan, ini berarti kesalahan itu bukan lagi kesalahan murid, melainkan kesalahan dalam metode mengajar. Oleh karena itu, anda harus berfikir untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan dengan metode yang lain.

Begitu juga disarankan untuk membedakan antara kesalahan yang menyebabkan perubahan makna atau kesalahan sederhana yang tidak mempengaruhi makna. Dengan membantu secara khusus untuk yang pertama dan sedikit mengabaikan kesalahan sederhana itu terutama pada tahap pemula. Diantara praktik yang baik dalam mengoreksi kesalahan lisan, khususnya koreksi tidak langsung adalah seorang guru mengulang-ulang kalimat dengan cara yang benar. Jika seorang murid mengatakan: (السيارة جديد) / mobil itu baru), maka guru mengoreksi dengan mengatakan: (نعم، السيارة جديدة) / betul, mobil itu baru), atau mengatakan (تقصد السيارة جديدة /maksud anda mobil itu baru), atau mengatakan dengan memberi pilihan: (هل نقول: السيارة جديد أم السيارة جديدة؟).



67. Bagaimana cara mengajar bahasa Arab kelas campuran antara pemula dan mahir?

Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan perbedaan individu pembelajar bahasa Arab, dengan cara:

Gunakan bahasa Arab yang sesuai dengan semua peserta didik.

Gunakan strategi pembelajaran yang memungkinkan pembagian peserta didik menjadi beberapa kelompok, seperti: pembelajaran kooperatif, pengajaran timbal balik, berfikir berbasis kelompok dan seterusnya. Bisa juga dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok, pada setiap kelompok ada murid berprestasi dan tidak berprestasi, selain itu juga bisa menggunakan pembelajaran dengan cara bermain peran dan pembelajaran sensorik.

Memunculkan keberagaman kegiatan bahasa, sehingga peserta didik terlibat dalam pembelajaran bahasa, masing-masing sesuai dengan levelnya.

Menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai untuk semua peserta didik.

Memberikan tugas kepada siswa yang sesuai dengan masing-masing levelnya dan mendorong agar secara mandiri dapat belajar di luar kelas dengan menggunakan referensi, buku, dan komputer (seperti internet).

Memanfaatkan keberadaan murid yang pandai dan memiliki kemampuan lebih dalam berbahasa untuk melakukan sejumlah kegiatan, mempresentasikan materi bahasa di depan teman-temannya, atau bekerja sama dengan mereka dalam mengerjakan latihan dan tugas-tugas.



68. Apa saja faktor yang dapat membantu murid saya berhasil dalam belajar bahasa ?

Keberhasilan dalam belajar bahasa disebabkan oleh banyak faktor. Mungkin hal yang paling penting yang perlu dilakukan guru untuk membuat proses pembelajaran bahasa berhasil adalah sebagai berikut:

Mengembangkan motivasi positif terhadap bahasa dan cara mempelajarinya.

Mengembangkan orientasi positif terhadap bahasa dan budayanya.

Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik, dengan menyediakan kegiatan dan tugas pembelajaran yang beragam.

Menyediakan konten pembelajaran bahasa yang memenuhi kebutuhan mahasiswa dan sesuai dengan minatnya.

Mengembangkan konsep belajar mandiri mahasiswa dan menerapkannya secara praktis.

Tidak hanya mengajarkan bahasa kepada siswa, tetapi harus mengajari mereka cara belajar bahasa dengan memberikan strategi dan metode untuk mempraktikannya.

Mendorong murid untuk percaya diri dalam belajar bahasa lebih banyak lagi, seperti menonton kanal berbahasa Arab, dan membaca semua yang dapat mereka baca (iklan, buku, majalah, surat kabar, spanduk, dan internet).



69. Dimana saya dapat menemukan sumber-sumber untuk mengajarkan bahasa Arab buat penutur bahasa lain ?

Materi tentang pengajaran bahasa Arab untuk penutur bahasa lain dapat ditemukan dari berbagai sumber. Diantara sumber yang disarankan adalah:

Mengunjungi perpustakaan umum dan perpustakaan komersial besar untuk mendapatkan buku pengajaran bahasa secara umum dan pengajaran bahasa Arab secara khusus.

Mengunjungi lembaga yang mengajarkan bahasa Arab untuk penutur bahasa lain dan mengunjungi situs web mereka.

Mengunjungi situs web pengajaran bahasa Arab.

Menjelajahi forum-forum elektronik yang khusus membahas pembelajaran bahasa Arab.

Mencari buku elektronik di internet.

Mengunjungi dan mencari database ilmiah di internet.

Mengunjungi lembaga nirlaba yang memiliki perhatian terhadap pembelajaran bahasa Arab dan menelusuri situs web mereka di internet..



70. Apakah ada sejumlah strategi yang dapat membantu murid saya dalam memahami bacaan ?

Strategi (SQ3R) yang disajikan oleh Robinson (jelajahi, tanyakan, baca, dengar, dan tinjau).

Strategi PQ4R yang disajikan oleh Thomas dan Robinson (teori umum, melempar pertanyaan, membaca, merenung, memperdengarkan atau menyajikan, dan mengulang-ulang).

Strategi Atqana yang ditawarkan oleh Ali Al-Hudaibi (baca, pikirkan, lakukan penilaian, dan diskusikan).

Miller menawarkan beberapa strategi, yaitu: skema pikiran, membuat gambar konsep, berpikir secara mendalam tentang bahan bacaan, mengambil kesimpulan, mengajukan pertanyaan, dan mengumpulkan informasi.

Strategi menebak makna dari bentuk kata asal (akar kata dan timbangannya), konteksnya dalam kalimat, dan dari tema teks. Selain itu dapat penggunaan kamus bantu (Arab-Arab) atau kamus (Arab-selain Arab) yang dikenal oleh pembelajar..



71. Bagaimana strategi yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam berkomunikasi dengan murid yang bahasa pertamanya berbeda dengan guru ?

Ada banyak cara untuk membantu berkomunikasi dengan murid anda, diantaranya dengan menggunakan bahasa tubuh (peragaan, mengangguk, gerakan, dll.). Bisa juga dengan menggunakan gambar dan alat bantu visual. Dianjurkan untuk menggunakan bahasa Arab otentik dan mudah, dengan kecepatan yang relatif lambat. Perlu diingat bahwa murid selalu memahami bahasa lebih dari yang dia tulis dan bicarakan. Komunikasi dengan murid itu sangat penting, bahkan seandainya dia tidak mengerti semua yang anda katakan sekalipun. Cara lain yang paling mudah adalah dengan memilih murid yang memiliki dua bahasa, agar dapat membantu menyampaikan instruksi dan arahan anda. Terakhir, akan banyak memberi manfaat dan sedikit mudaratnya jika anda dan murid anda mempunyai kamus dua bahasa yang dapat digunakan saat diperlukan ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 67: Bagaimana cara mengajar di kelas campuran antara murid tingkat pemula dan lanjut?



72. Situs web atau sumber belajar elektronik apa yang dapat saya rekomendasikan kepada murid untuk belajar Bahasa Arab ?

Ya, ada beberapa lembaga yang bisa dicari di internet, antara lain:

Nama lembaga
Bahasa Arab Interaktif, Universitas Raja Saud.
Institut Pengajaran Bahasa Arab, Universitas Internasional Madinah, Malaysia
Universitas Islam Madinah
Pengajaran Bahasa Arab Lootah
Madinah Arabic (Berbahasa Inggris)

Sumber Belajar Elektronik:

Sumber Belajar
Seri Al-'Arabiyah Baina Yadaika (العربية بين يديك)
Seri At-Thariq Ila Al-'Arabiyah (الطريق إلى العربية)
Seri Durus al-Lugah al-'Arabiyah untuk non-Arab (دروس اللغة العربية لغير الناطقين بها)
Pengajaran Bahasa Arab untuk non-Arab (الكتاب الأساسي)
Institut Pengajaran Bahasa Arab untuk non-Arab, Univ. Imam Muhamman bin Suud
Akademi Bahasa Arab (الأكاديمية العربية) (berbayar)
Program Hajar Rashid (حجر رشيد) (berbayar)



73. Bagaimana bentuk penilaian dan jenis tes bahasa yang dapat saya gunakan untuk mengukur kemampuan murid saya ?

Pertama: Bentuk Penilaian

Penilaian diri: anda dapat menugaskan murid untuk mengevaluasi dirinya sendiri dan mengevaluasi teman-temannya, yaitu dengan cara setiap murid mengevaluasi pekerjaan teman-temannya.

Penilaian formatif dan diagnostik: Ini digunakan selama pelaksanaan program, yang dapat membantu anda segera membuat keputusan untuk melakukan terapi selama program bahasa berlangsung.

Kedua: Jenis Tes

Tes kemampuan dan tes kecepatan: Satu jenis tes dapat menggabungkan kemampuan dan kecepatan, seperti tes penyaringan dan seleksi, tes kesiapan bahasa, dan juga tes akademik secara umum (di sekolah atau universitas).

Tes hasil belajar: Kita dapat mengukur apa yang telah dipelajari murid selama periode pembelajaran tertentu baik pendek atau panjang, yaitu apa yang telah dipelajari murid dalam suatu sistem atau kurikulum tertentu.

Tes kompetensi kebahasaan: Kita dapat mengukur kemampuan bahasa murid secara umum, dan hal ini tidak terkait dengan sistem atau kurikulum tertentu.

Pra-tes dan tes penempatan: Ini dilakukan sebelum atau pada awal program bahasa dijalankan.

Tes-tes akhir: Tes ini dilakukan setelah murid menyelesaikan program pembelajaran bahasa. Jika tes ini sangat penting bobotnya bagi pembelajar, bisa disebut dengan tes penentu.

Tes unsur-unsur dan keterampilan bahasa secara terpisah: anda dapat menerapkannya pada para pembelajar bahasa Arab dalam kelas, seperti tes kosakata dan struktur tata bahasa.



74. Bagaimana cara menyelesaikan persoalan minimnya bahan ajar bahasa Arab untuk penutur non-Arab ?

Pertama: Kita harus berusaha mencari materi ajar yang sudah tersedia saat ini, jumlahnya tidak sedikit, tidak seperti yang dibayangkan oleh sebagian orang. Universitas dan lembaga-lembaga di Saudi, misalnya, telah menerbitkan berbagai macam buku (seperti: Al-'Arabiyah lil Hayah, Uhibbu Al-'Arabiyah, Al-'Arabiyah lin-Nasyiin, Ta'allum al-'Arabiyah, Al-Qiraah al-'Arabiyah al-Muyassarah, Al-Qawaid al-'Arabiyah al-Muyassarah, Al-'Arabiyah Baina Yadaik, Al-'Arabiyah lil-'Alam, Al-Kitab al-Asas dll.). Lebih dari itu, buku dan materi ajar bahasa Arab telah diterbitkan dalam berbagai bahasa, namun tetap lebih banyak lagi yang diperlukan.

Kedua: Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan membuat materi ajar disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar melalui pemilihan teks bahasa otentik, dilengkapi dengan beberapa latihan kebahasaan, kemudian dikembangkan dalam bentuk materi khusus untuk pembelajaran. Materi ajar bahasa dapat berupa:

Desain Khusus (disiapkan secara khusus untuk tujuan pembelajaran bahasa).

Modifikasi (teks-teks otentik dimodifikasi, agar sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa untuk non-Arab).

Otentik (materi yang tidak dimaksudkan untuk pembelajaran bahasa, tetapi digunakan dalam konteks kebahasaan secara nyata, seperti surat kabar, artikel ilmiah, kutipan buku, dll.).

Bentuk bahan ajar pertama mungkin dapat digunakan untuk pembelajar level pemula, namun selanjutnya harus menggunakan bentuk bahan ajar kedua dan ketiga, terutama untuk level menengah dan seterusnya.



75. Kapan saya dapat mulai mengajarkan tata bahasa kepada murid saya ?

Kita harus menyadari bahwa tata bahasa adalah deskripsi tentang bahasa, bukan bahasa itu sendiri, sehingga harus diposisikan pada posisinya tanpa berlebihan atau mengurangkan. Oleh karena itu, tata bahasa harus dipelajari sebagai struktur bahasa yang secara implisit diajarkan di semua level kebahasaan, dengan cara menargetkan pengenalan struktur tertentu melalui praktik pembelajaran keterampilan bahasa. Adapun pengajaran tata bahasa secara eksplisit, dapat dilakukan pada tingkat lanjutan dengan tetap memilih beberapa jenis tata bahasa pokok yang dibutuhkan pembelajar. Pembelajaran tata bahasa harus dilaksanakan secara fungsional dan praktik, tidak hanya teoritis. Hal itu karena pembelajaran tata bahasa secara teoritis murni tidak bermanfaat bagi pembelajar bahasa ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 79: Latihan-latihan kebahasaan apa saja yang dapat membantu murid agar dapat belajar bahasa dengan cepat?



76. Apakah ada permainan non-motorik yang dapat membantu pembelajaran bahasa Arab (Kuchina, Monopoli, dll) ?

Penggunaan permainan bahasa sangat diperlukan untuk pembelajaran bahasa asing. Permainan bahasa tidak hanya terbatas pada permainan huruf, kosakata, struktur, dan permainan yang membantu berkomunikasi dalam beragam situasi. Namun, permainan bahasa juga dapat digunakan pada aspek pemikiran dan kreativitas. Secara umum, penggunaan permainan bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab membutuhkan upaya besar. Tulisan-tulisan tentang permainan bahasa yang ada sejauh ini lebih didominasi oleh sisi teoritis daripada praktis. Diantara jenis permainan kartu adalah permainan scrabble Arab yang dapat digunakan untuk adu kecepatan dalam membentuk kata-kata, begitu juga kita dapat memanfaatkan permainan teka-teki silang. Ada beberapa pengalaman yang telah memulai menggunakan permainan secara praktis. Diantara pengalaman yang paling penting adalah pengalaman yang dilakukan oleh Institut Arabi yang berlokasi di dalam lingkungan kedutaan di kota Riyadh. Juga pengalaman Universitas Islam Internasional di Malaysia, termasuk beberapa situs di internet yang karena pengalaman mereka dapat dijadikan referensi penggunaan permainan bahasa secara praktis dalam pengajaran bahasa Arab ⁽¹⁾.

(1) Lihat juga pertanyaan no. 78: Bagaimana cara menggunakan permainan bahasa untuk mengajar murid saya dengan menggunakan pendekatan komunikatif?



77. Apakah permainan berbasis komputer sudah dirancang untuk belajar bahasa Arab ?

Ya, ada beberapa permainan yang dapat ditemukan di internet, aplikasi perangkat dan smartphone. Salah satu situs yang dapat dimanfaatkan adalah situs Universitas Islam Internasional Malaysia yang mengajarkan kosakata bahasa Arab melalui game berbasis komputer. Termasuk di dalamnya game huruf, kata, sinonim, antonim, tata bahasa, struktur, kalimat. Ada juga situs pembelajaran bahasa Arab dari Indonesia. Namun, hingga saat ini belum ada lembaga khusus yang profesional di bidang ini ⁽¹⁾. Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab juga medisain sejumlah permainan berbasis komputer yang dapat membantu mengajarkan bahasa Arab.

(1) Lihat pertanyaan no. 76: Apakah ada permainan kartu yang dapat membantu pembelajaran bahasa Arab (Kuchina, Monopoli, dll)? dan pertanyaan no. 78: Bagaimana cara menggunakan permainan bahasa untuk mengajar murid saya dengan menggunakan pendekatan komunikatif?



78. Bagaimana cara menggunakan permainan bahasa untuk mengajar murid saya dengan menggunakan pendekatan komunikatif ?

Permainan bahasa memainkan peran penting dalam mengajarkan bahasa kepada murid melalui situasi komunikatif yang nyata. Permainan juga dapat memberikan kesempatan kepada semua murid untuk berinteraksi, bekerja sama dan berpartisipasi. Agar dapat memanfaatkan permainan dalam pembelajaran bahasa Arab secara komunikatif, perlu dilakukan hal-hal berikut:

Menentukan dengan jelas dan spesifik tujuan permainan bahasa.

Mengidentifikasi atau merancang permainan bahasa yang sesuai dengan keterampilan bahasa atau unsur bahasa yang akan dikembangkan.

Membuat aturan dalam permainan bahasa, agar dapat memotivasi dan merangsang peserta didik untuk berpartisipasi dan berinteraksi dalam situasi kebahasaan komunikatif yang mereka alami selama praktik permainan bahasa.

Mengaitkan permainan bahasa dengan situasi alami komunikatif yang dihadapi oleh peserta didik di luar kelas.

Memilih waktu yang tepat untuk pelaksanaan permainan bahasa, agar selaras dengan konteks pembelajaran.

Terdapat berbagai buku dalam banyak bahasa (seperti bahasa Inggris dan Prancis) yang menyajikan permainan bahasa secara khusus, kita dapat memanfaatkan ide-idenya. Demikian pula, buku (Permainan Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Penutur non-Arab) yang ditulis oleh Nassef Abdul Aziz dan dipublikasikan oleh Dar Al-Murikh Riyadh, serta kita dapat memanfaatkan beberapa permainan sosial (seperti permainan rumor dan permainan identifikasi benda tersembunyi atau profesi melalui pertanyaan yang diajukan oleh murid kepada guru).



Mengukur pengaruh permainan bahasa terhadap pencapaian tujuan pelajaran yang berhubungan dengan unsur-unsur dan ketrampilan bahasa yang terkandung dalam situasi pembelajaran ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 76: Apakah ada permainan kartu yang dapat membantu pembelajaran bahasa Arab (Kuchina, Monopoli, dll)?



79. Latihan-latihan kebahasaan apa saja yang dapat membantu murid agar dapat belajar bahasa dengan cepat ?

Latihan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Apabila latihan itu didesain dengan baik secara pedagogis maupun teknis, akan dapat memastikan kualitas pembelajaran, mengapresiasi sikap murid, dan menguatkan hal-hal yang telah dipelajari. Murid harus dilatih menguasai unsur-unsur kebahasaan: suara (termasuk berbagai bentuk intonasi yang berkaitan dengan keterampilan berbicara, seperti pola intonasi yang digunakan dalam sapaan, perpisahan, perkenalan, pertanyaan), kosakata, struktur, dan ejaan. Murid juga harus dilatih dengan empat keterampilan bahasa: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Disamping itu juga menonton media visual (seperti televisi dan film) yang dapat menggambarkan contoh-contoh berbagai situasi penggunaan bahasa dan untuk membantu memahami bahasa lisan.

Diantara latihan yang paling baik untuk tingkat dasar dan menengah adalah latihan pola-pola (untuk mengokohkan pengetahuan siswa tentang struktur bahasa) dan latihan komunikasi yang menekankan pada penggunaan bahasa untuk tujuan yang berbeda. Pada tingkat lanjut, kita dapat menggabungkan antara latihan komunikasi dengan latihan yang membahas tema-tema yang berkaitan dengan tata bahasa, morfologis, dan balaghah (pragmatik).



80. Apa saja pengaruh Islam terhadap bahasa Arab ?

Diantara pengaruh Islam terhadap bahasa Arab adalah sebagai berikut:

Menjaga bahasa Arab dan menyebarkannya selama lebih dari empat belas abad, karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran, hadis nabi dan sumber ilmu-ilmu keislaman. Untuk memahami sumber-sumber utama agama Islam ini harus dengan menguasai bahasa Arab.

Penggunaan beberapa istilah Arab yang terkait dengan agama Islam (seperti shalat, haji, zakat, masjid, janazah, doa, nikah, dan talak).

Penggunaan aksara Arab dalam penulisan beberapa bahasa negara yang berpenduduk mayoritas muslim (seperti Persia, Melayu, Hausa, Urdu, dll.).

Bahasa Arab adalah media untuk menjalankan ibadah yang harus dilafalkan (seperti bacaan shalat, tilawah al-Quran, baca talbiyah saat haji, dan melafalkan doa-doa dan dzikir-dzikir yang diajarkan).

Al-Quran melahirkan berbagai ilmu baru (seperti tata bahasa, morfologi, balaghah, fiqh, mantiq, dan filsafat).



81. Organisasi atau lembaga mana yang menyediakan layanan studi bahasa Arab bagi penutur bahasa lain ?

Di Saudi Arabia: Lembaga-lembaga pengajaran bahasa Arab untuk penutur non-Arab terdapat di: Universitas Islam Madinah, Universitas Raja Saud, Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud, Universitas Umm Al-Qura, Universitas Princes Nourah, King Abdul Aziz University, Arabic for All, Pusat Perencanaan dan Kebijakan Bahasa Raja Abdullah bin Abdul Aziz, dan Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab.

Di Sudan: Institut Pengajaran Bahasa Arab Universitas Internasional Afrika dan Institut Internasional Bahasa Arab Khartoum.

Di Mesir: Pusat Pengajaran Bahasa Arab Sheikh Zayed di Universitas Al-Azhar, Fakultas Ilmu-ilmu Keislaman Al-Azhar untuk mahasiswa asing, Institut Fajr untuk Pengajaran Bahasa Arab bagi Penutur non-Arab, dan Institut Bahasa Arab Universitas Amerika di Kairo.

Di Malaysia: Pusat Bahasa Universitas Islam Internasional dan Institut Bahasa Arab di Universitas Internasional Al-Madinah.

Di Amerika: Pada sebagian besar universitas-universitas besar, seperti: Universitas Harvard, Universitas Maryland, Universitas Indiana, Universitas Texas di Austin, Universitas Michigan di Ann Arbor, California di Los Angeles dan Berkeley dll.

Di Eropa: Banyak universitas besar, seperti: London, Cambridge, Oxford di Inggris, Sorbonne, Institut Ibnu Sina untuk Ilmu Humniora di Lille Prancis dan lain-lain, di Jerman, Belanda, Italia, dan Spanyol, yang melahirkan banyak orientalis terkenal ⁽¹⁾.

(1) Untuk mengetahui cara mengakses lembaga-lembaga tersebut dapat melihat kembali pertanyaan no. 53: Apakah ada program pelatihan untuk pengajar bahasa Arab, baik langsung maupun jarak jauh melalui jaringan online?



82. Organisasi, universitas, atau lembaga mana yang menawarkan beasiswa untuk belajar bahasa Arab? ⁽¹⁾

No	Nama lembaga/kampus	Tempat	No	Nama lembaga/kampus	Tempat
1	Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab	Riyadh	13	Markaz Fajr	Kairo
2	ISESCO	Maroko	14	Universitas Afrika	Khartoum
3	Universitas Umm Al-Qura	Makkah	15	Universitas Princes Nourah	Riyadh
4	Universitas Islam	Madinah	16	Universitas Qasim	Qasim
5	Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud	Riyadh	17	Institut Internasional Bahasa Arab Khartoum	Sudan
6	Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud	Indonesia	18	Program Bahasa Arab untuk non-Arab Universitas Qatar	Doha
7	Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud	Djibouti	19	Pusat Bahasa Arab Universitas Kuwait	Kuwait
8	Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud	Jepang	20	Wakaf Sheikh Saleh Ar-Rajhi	Riyadh
9	Universitas Raja Saud	Riyadh	21	Universitas Al-Azhar	Kairo
10	King Abdul Aziz University	Jeddah	22	Pusat Bahasa Jordan University	Amman
11	Fakultas Studi Islam dan Arab Dubai	U.E.A	23	Universitas Sharjah	U.E.A
12	Universitas Taibah	Madinah			

(1) Lihat pertanyaan no. 30: Universitas dan institusi apa saja yang mengajarkan bahasa Arab untuk penutur bahasa lain? dan pertanyaan no. 53: Apakah ada program pelatihan untuk pengajar bahasa Arab, baik langsung maupun jarak jauh melalui jaringan online?



83. Benarkah belajar bahasa Arab lebih sulit daripada belajar bahasa lain ?

Penilaian semacam ini secara umum sama sekali tidak benar; kesulitan dan kemudahan belajar bahasa kedua adalah relatif disebabkan beberapa faktor. Tidak benar mengatakan bahwa bahasa tertentu itu sulit atau mudah tanpa melihat kondisi pembelajar itu sendiri. Namun dapat dikatakan bahwa kemudahan dan kesulitan dalam belajar bahasa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: hubungan bahasa ibu dengan bahasa sasaran, sejauh mana kedekatan nya, hubungan budaya bahasa ibu dengan bahasa sasaran, kurikulum yang digunakan untuk belajar bahasa, usia pembelajar, motivasinya, orientasi kebahasaan, dan kesiapan bahasanya dalam belajar bahasa kedua atau bahasa asing.





84. Mana yang lebih bermanfaat: mempelajari bahasa Arab standar kontemporer atau klasik ?

Jawabannya tergantung pada tujuan anda belajar bahasa Arab. Jika seseorang memiliki spesialisasi dalam bahasa Arab setelah mempelajarinya, atau ingin mendalami bahasa standar klasik, maka lebih baik mempelajari bahasa klasik. Tetapi jika seseorang ingin menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi dengan penutur bahasa baik dengan berbicara maupun menulis, mendengar maupun membaca teks-teks modern, maka baginya lebih bermanfaat mempelajari bahasa kontemporer, karena bahasa standar kontemporer lebih dekat dengan kondisi kehidupan budaya dan intelektual yang saat ini terjadi pada masyarakat Arab. Bahasa standar kontemporer dapat dijadikan sebagai media interaksi langsung dengan kondisi tersebut. Pada saat yang sama, bahasa standar kontemporer dapat membuat seseorang mampu berkomunikasi dengan produk warisan secara efisien meskipun bahasanya modern, karena sistemnya tidak terpisah dari bahasa klasik, melainkan terkait erat dengan sistem mendasar yang menjadi dasar bahasa Arab klasik. ⁽¹⁾

(1) Lihat pertanyaan no. 85: Mana yang lebih sulit: belajar bahasa Arab standar kontemporer atau klasik?



85. Mana yang lebih sulit: belajar bahasa Arab standar kontemporer atau klasik?

Ketika belajar bahasa Arab, bahasa standar klasik lebih sulit daripada bahasa standar kontemporer, karena bahasa klasik menghimpun sejumlah kosakata yang tidak digunakan saat ini. Namun, hal ini tidak menghalangi belajar bahasa klasik pada tingkat lanjut setelah menguasai bahasa kontemporer.

Hal ini sesuai dengan apa yang ditunjukkan oleh beberapa pendekatan dalam pembelajaran bahasa, seperti: pendekatan fungsional, pendekatan komunikatif, dan pendekatan kehidupan. Semua pendekatan tersebut melihat perlunya memfokuskan pembelajaran bahasa pada hal-hal yang dapat digunakan oleh pembelajar dalam kehidupannya. ⁽¹⁾

(1) Lihat pertanyaan no. 84: Mana yang lebih bermanfaat: mempelajari bahasa Arab standar kontemporer atau klasik?



86. Apa hubungan antara bahasa Arab dan budaya Arab Islam ?

Bahasa mempunyai hubungan yang kuat dengan budayanya, beberapa pakar meyakini bahwa budaya merupakan dimensi kelima (selain mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) dalam pengajaran bahasa asing/bahasa kedua. Bahasa Arab memiliki keistimewaan karena menjadi bahasa dua budaya, yaitu; budaya Arab dan Islam. Turunnya Al-Qur'an memiliki pengaruh besar pada eratnya hubungan bahasa Arab dengan budaya Islam. ⁽¹⁾

Diantara aspek kebudayaan Arab dan Islam yang berhubungan dengan bahasa Arab adalah: cara menyapa, nikah, jenazah, peringatan hari raya, cara makan dan minum, berbicara atau mendengarkan dari orang lain, beberapa praktik ibadah dan hal-hal yang berhubungan dengannya dari bacaan-bacaan baik sebelum, saat, maupun sesudahnya.

(1) Lihat pertanyaan no.80: Apa saja pengaruh Islam terhadap bahasa Arab?



87. Apakah semua orang Arab adalah Muslim ?

Tidak, tidak semua orang Arab beragama Islam. Non-Muslim hanyalah minoritas kecil jika dibandingkan dengan jumlah Muslim non-Arab di dunia. Ada orang Arab yang tinggal di Libanon, Yordania, Suriah, Irak, Mesir, Palestina, Sudan, dan negara lain yang menganut agama lain, seperti Kristen, Yazidi, Mandaeisme, dan Yahudi. Ada suku bangsa lain yang hidup berdampingan dengan orang Arab, seperti suku Kurdi di Irak utara dan Suriah, suku Amazigh di negara-negara Arab bagian barat, dan suku Nuba di Sudan utara dan Mesir selatan.





88. Istilah manakah yang benar: mengajar bahasa Arab untuk penutur non bahasa Arab, atau mengajar bahasa Arab untuk penutur bahasa lain ?

Ada beberapa istilah yang beredar dalam hal ini, antara lain yang disebutkan dalam pertanyaan ini. Demikian juga (mengajar bahasa Arab untuk non-penutur Arab, dan mengajar bahasa Arab untuk non-Arab). Yang dimaksud dengan penutur bahasa Arab dalam konteks ini adalah penutur asli (pemilik bahasa tersebut). Jika kita katakan: (Mengajar bahasa Arab untuk penutur non-Arab), maka istilah ini mengandung arti bahwa tidak menutup kemungkinan pembelajar tersebut adalah penutur bahasa lain selain Arab, padahal ia juga seorang penutur bahasa Arab. Oleh karena itu, lebih baik dikatakan: (Mengajarkan bahasa Arab kepada penutur bahasa lain, karena ungkapannya lebih tepat dari pada istilah pertama, walaupun istilah pertama lebih sedikit kata-katanya). Padanannya dalam bahasa Inggris adalah istilah umum (Teaching English to Speakers of Other Languages (TESOL)) karena mencakup pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (di negara asing) dan bahasa kedua (kepada orang asing di suatu negara yang memakai bahasa Inggris dalam percakapan). Alasan mengapa sebagian peneliti lebih memilih istilah (mengajar bahasa Arab untuk penutur bahasa asing) dibandingkan (mengajar bahasa Arab untuk penutur non-Arab) dan (mengajar bahasa Arab untuk bukan penutur asli) adalah untuk menghindari kata negatif (selain).



89. Apa hubungan dialek dan bahasa Arab standar ?

Hubungan dialek dengan bahasa Arab standar adalah hubungan yang lama, bukti terbaiknya adalah turunnya Al-Qur'an dengan sejumlah huruf/dialek, dan hadis-hadis yang diriwayatkan dari Nabi saw. juga dengan menggunakan dialek selain dialek Quraisy. Dialek-dialek tersebut meliputi bahasa standar dan umum. Dialek Amiyah di masa lalu dikenal sebagai bahasa yang diucapkan, yaitu digunakan dalam bentuk lisan. Oleh karena itu, risikonya rendah. Bahaya dialek Amiyah saat ini semakin meningkat, karena ada juga yang menggunakannya secara tertulis, terutama dalam hal teknis. Dapat diketahui bahwa semua bahasa mempunyai bahasa formal resmi (untuk komunikasi resmi dan pendidikan) dan dialek Amiyah yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, namun perbedaan antara bahasa Arab standar dan bahasa Arab Amiyah mungkin lebih besar dari pada perbedaan antara bahasa formal dan bahasa dialek sehari-hari.

Bahasa standar dikenal oleh seluruh masyarakat pengguna bahasa, dan merupakan bahasa komunikasi resmi dalam pendidikan dan semua jenis aktivitas budaya, politik, dan administrasi di semua negara Arab. Adapun bahasa dialek, terikat dengan suku, wilayah, dan negara tertentu. Oleh sebab itu, lebih baik fokus pada bahasa standar karena merupakan standar penyatu penuturnya, berbeda dengan dialek yang berbeda-beda antar daerah ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 48: Apa saja tingkatan bahasa Arab?



90. Benarkah bahasa Arab tidak mampu mengimbangi peradaban ilmiah modern ?

Segala hal yang dimunculkan semacam ini hanyalah sebatas dugaan yang didasarkan pada adanya keberpihakan dalam hal budaya dan keyakinan yang tidak ada nilainya sama sekali dalam dunia penelitian ilmiah. Ini adalah persepsi yang salah, akibat klaim palsu yang dipublikasikan dan dipromosikan pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 M untuk kepentingan kolonial dan politik. Persepsi ilmiah yang benar mengenai status bahasa adalah bahwa semua bahasa memiliki kemampuan yang sama untuk memenuhi kebutuhan komunikatif Masyarakat penggunanya, dan tidak ada pengkategorian bahasa ilmiah dan bahasa tidak ilmiah. Tinggi rendahnya bahasa dapat dilihat dari sebab peradaban yang berkaitan dengan situasi masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan bukan karena bahasa itu sendiri, karena bahasa mampu berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat penggunanya, dan bahasa mencerminkan kondisi mereka. Bahasa Arab sama seperti bahasa lain dalam hal ini, tunduk pada hukum yang sama-sama berlaku untuk bahasa lain. Bahasa Arab adalah satu-satunya bahasa di dunia yang bertahan selama lebih dari 15 abad, ribuan ulama dan dokter telah menulis menggunakan bahasa Arab dalam berbagai bidang ilmu sejak abad pertama Hijriyah (abad ke-7 M) ⁽¹⁾.

(1) Lihat pertanyaan no. 83: Benarkah belajar bahasa Arab lebih sulit daripada belajar bahasa lain?



91. Apakah ada upaya untuk memperkaya konten bahasa Arab di internet ?

Bahasa Arab adalah salah satu dari sepuluh bahasa teratas, yang menyumbang lebih dari (80%) konten digital di internet, dan menempati urutan ketujuh dalam hal ukuran kehadiran di dalamnya, melebihi banyak bahasa.

Selain itu, bahasa Arab adalah salah satu bahasa dengan pertumbuhan tercepat di dunia di internet. Meskipun konten bahasa Arab di internet pada awalnya lemah dan terbatas, sekarang konten ini telah berkembang secara signifikan dalam sepuluh tahun terakhir. Hal itu adalah merupakan hasil dari banyak proyek dan inisiasi, terutama inisiasi Raja Abdullah untuk konten Arab, yang dikendalikan langsung oleh institusi Madinah al-Malik Abdul Aziz untuk Sains dan Teknologi di Riyadh. Institusi tersebut telah membangun banyak proyek dan mengadakan sejumlah kerjasama dan hubungan dengan berbagai lembaga untuk meningkatkan kehadiran bahasa Arab di internet. Yang paling menonjol dari proyek-proyek tersebut adalah menerjemahkan majalah Nature, membuat blog Arab, proyek Wiki Arab, dan mesin pencari bahasa Arab (نبيع). Selain itu, juga menganalisis tata bahasa Arab dan membuat mesin terjemahan dari bahasa lain ke bahasa Arab, dan seterusnya.



92. Siapakah cendekiawan non-Arab yang paling terkemuka yang telah berkontribusi terhadap bahasa Arab di masa lalu dan sekarang ?

Banyak cendekiawan yang berasal dari non-Arab yang berkontribusi terhadap bahasa Arab di masa lalu dan sekarang, terutama: Sibawaih (140-180 H) murid dari Al-Khalil bin Ahmad dan karyanya yang paling terkenal adalah Al-Kitab, Ibnu Faris (?-360 H) dengan karyanya yang paling terkenal adalah Al-Mujmal, Ibnu Jinni (322-392 H) dengan karyanya yang paling terkenal adalah Al-Khashaish, Al-Jauhari (396 H) dengan karyanya yang paling terkenal yaitu As-Shihah fi al-Lughah, Ibnu Sidah (398-458 H) dengan karyanya yang paling terkenal Al-Mukhashas dan Al-Muhkam, Al-Zamakhshari (476-538 H) dengan karyanya yang paling terkenal yaitu Al-Kassyaf yang berisi tentang penafsiran Al-Qur'an, dan Al-Firouzabadi (729-817 H) dengan karyanya yang paling terkenal Al-Qamus Al-Muhith.⁽¹⁾

Saat itu, ada juga banyak ulama, seperti Syekh Abu al-Hasan Ali al-Hasan al-Nadawi dari India yang mendirikan Asosiasi Sastra Islam, Syekh Noor Muhammad Haqqani penulis al-Qa'idah al-Nuraniyah, dan Syekh Muhammad Ahid bin Idris al-Bughuri dari Malaysia.

(1) Lihat pertanyaan no.52: Apa perbedaan antara mu'jam, kamus, dan ensiklopedi?



93. Bagaimana cara menumbuhkan motivasi murid untuk belajar bahasa Arab ?

Para peneliti telah mengidentifikasi beberapa jenis motivasi yang dapat mendorong pembelajar untuk belajar bahasa Arab, yaitu: motif agama, pendidikan, budaya, pribadi, sosial, dan profesional. Untuk menumbuhkan motivasi ini pada murid anda, ahli psikologi menyarankan:

- Murid anda harus menyadari tujuan di balik program yang mereka pelajari.
- Informasi juga harus diberikan kepada mereka dalam konteks yang bermakna, berdasarkan pengalaman masa lalu mereka.
- Membuat variasi bentuk kegiatan, terutama kegiatan budaya.
- Memberi apresiasi secara langsung terhadap keberhasilan dan kemajuan mereka.
- Tanyakan kepada mereka tentang kebutuhan belajar mereka.

Libatkan mereka dalam merencanakan tujuan, memilih metode pengajaran, menyiapkan beberapa alat peraga, dan proses evaluasi.





94. Faktor-faktor apa saja yang dapat membantu keberhasilan dalam berbicara bahasa Arab ?

Pertama: singkirkan pikiran dan keyakinan negatif berikut:

- Berbicara bahasa Arab itu sulit.
- Saya tidak fasih berbahasa Arab.
- Saya gugup ketika saya berbicara bahasa Arab.
- Saya harus menguasai berbahasa Arab dalam setiap tema yang saya bicarakan.
- Saya tidak boleh membuat kesalahan.
- Ada satu jawaban yang benar untuk setiap pertanyaan.
- Tidak mungkin berbicara bahasa Arab dengan mudah dan cepat.
- Untuk berhasil berbicara bahasa Arab, saya harus menghafal banyak kaidah tata bahasa ⁽¹⁾.
- Kedua: usahakan jangan ...
- Memulai belajar dengan mempelajari buku tata bahasa dan kosakata.
- Menyimpan pikiran negatif tentang diri anda atau bahasa Arab.
- Menghafal kaidah tata bahasa di luar kepala.
- Bergabung dengan lembaga yang menawarkan belajar bahasa Arab melalui program tradisional.
- Ketiga: gunakan telinga anda lebih dari mata anda pada tahap awal belajar bahasa Arab; jika anda menggunakan mata anda untuk membaca buku teks, belajar kosakata, dan mempelajari tata bahasa, yakinlah semua itu

(1) Lihat pertanyaan 75: Kapan saya mulai mengajarkan tata bahasa kepada siswa saya?



tidak akan dapat mengembangkan keterampilan berbicara anda. Namun, cobalah untuk belajar melalui telinga anda terlebih dahulu, dan mencoba untuk belajar tata bahasa fungsional dengan spontanitas.

- Keempat: perhatikan orang Arab ketika mereka berbicara di televisi, radio, film, acara publik (di pesta, khutbah Jumat ...) dan acara khusus (pertemuan keluarga...), dan amati gerakan wajah dan tangan saat berbicara.

Kelima: cobalah untuk mengambil setiap kesempatan untuk berbicara bahasa Arab, dan jangan ragu atau merasa malu.





95. Apa ungkapan yang paling umum ketika saya ingin berbicara tentang belanja ?

- **Pertanyaan tentang waktu :**

Jam berapa toko/ pasar buka)?	في أيّ وقت يفتح المحلّ/الدُّكَّانُ/السوق)؟
Kapan toko/ pasar buka)?	متى يفتح المحلّ/الدُّكَّانُ/السوق)؟

- **Pertanyaan tentang harga barang/barang dagangan :**

Tolong berapa harganya ini ...?	من فضلك، بكم هذا/هذه...؟
Permisi, berapa harganya ini ...?	لو سمحت، كم يُكَلِّف هذا/هذه...؟
Ini murah/ masuk akal.	هذا رخيص/معقول.
Ini sangat mahal.	هذا غال جداً.

- **Cara Membayar :**

Dimana saya harus membayar tagihan?	أين أدفع الحساب؟
Saya akan membayar dengan cek bank.	سأدفع بشيك مصرفي.
Saya akan membayar tunai.	سأدفع نقداً.
Saya akan membayar dengan kartu bank/ kredit.	سأدفع بالبطاقة المصرفية/الائتمانية.
Tolong beri saya tanda terima.	أعطني الإيصال من فضلك.
Masukkan PIN anda. Harap tunggu. Tarik/ keluarkan kartu. Ambil uang.	أدخل الرِّقْم السَّرِّي الخاص بك. الرِّجاء الانتظار. اسحب/أخرج البطاقة. خذ المبلغ.



- **Keluhan dan pengembalian barang :**

Saya ingin mengembalikan/ mengganti ini ... dengan ukuran yang lain.	أريد أن أرجع/أستبدل هذه... بقياس آخر.
Ukurannya tidak pas.	القياس غير مناسب.
Perangkat ini tidak berfungsi.	هذا الجهاز لا يعمل.
Bisakah saya mendapatkan uang saya kembali?	هل أستطيع أن أستردّ نقودي؟

- **Tanda-tanda yang anda lihat di toko :**

Harga turun/ musim diskon, diskon besar karena cuci gudang/ penutupan toko.	تنزيلات/ تخفيضات موسمية، تخفيضات كبيرة بسبب التصفية/إغلاق المحلّ.
Beli satu gratis satu/ setengah nilai/ setengah harga.	اشتر واحدًا واحصل على واحد مجاناً / بنصف القيمة/ بنصف السعر.
Toko tutup.	المحل مغلق.
Toko buka (24 jam).	المحل مفتوح (24 ساعة).



96. Apa ungkapan yang paling umum ketika saya ingin berbicara tentang makanan dan restoran ?

- Untuk menarik perhatian pelayan dengan sopan, anda dapat mengatakan :

Permisi/ tolong ...	عذراً/ لو سمحت/ من فضلك...
Tambah roti/ salad/ air.	مزيد من الخبز/ السلطة/ الماء.
Saya minta daftar menu makanan/ makanan penutup/ makanan pembuka, tolong.	أعطني قائمة الطعام/ الحلوى/ المقبلات من فضلك.
Apa hidangan utamanya?	ما الطَّبَق الرَّئِيس؟
Apa yang anda sukai? Saya sukai ...	ماذا تقترح؟ أقترح ...

- Pembayaran tagihan :

Tagihannya, tolong.	الفاتورة، من فضلك.
Saya mau tagihan/ tanda terima, tolong.	أريد الفاتورة/ الإيصال، من فضلك.
Bisakah saya bayar dengan kartu bank?	هل أستطيع أن أدفع بالبطاقة المصرفية؟
Apakah anda menerima kartu kredit? Apakah saya bayar secara tunai?	هل تقبلون بطاقات ائتمانية؟ هل أدفع نقداً؟
Berapa jumlah yang harus dibayar?	كم المبلغ المطلوب؟
Berapa uang kembalinya?	كم الباقي؟



- Ungkapan yang mungkin anda dengar atau gunakan saat makan :

Nikmati/ senang-senang/ sehat selalu!	هنيناً/ بالهناء/ صحّة وعافية!
Rasakan ini/ coba ini.	تذوّق هذا/ جرّب هذا.
Ini enak.	هذا لذيذ.
Apa yang anda pesan?	ماذا طلبت؟
Saya tidak memesan ini.	لم أطلب هذا/ هذه.
Makanan ini/ daging/ teh/ nasi ... dingin/ panas/ asin/ pahit/ tidak bagus.	هذا الطعام/ لحم/ شاي/ أرز... بارد/ حار/ مالح/ طعمه مرّ غير جيد.



97. Apa ungkapan yang paling umum ketika saya ingin berbicara tentang pariwisata ?

● Mencari tempat tinggal :

Saya mencari... hotel/ apartemen/ apartemen lengkap/ tempat tinggal.	أبحث عن... فندق/ شقة/ شقة مفروشة/ مكان للإقامة.
Apakah anda punya daftar...?	هل لديكم قائمة ب...؟
Bisakah anda memesan kamar dengan satu tempat tidur/ dua tempat tidur?	هل يمكن أن تحجز لي غرفة بسرير/ بسريرين؟

● Berkeliling kota :

Apakah anda memiliki peta kota/ daerah/ tempat-tempat yang menarik?	هل لديكم خارطة للمدينة/ البلدة / المعالم المهمة؟
Dimana pusat kota/ showroom/ museum/ area perbelanjaan utama/ pasar/ stasiun kereta api?	أين مركز المدينة/ صالة العرض/ المتحف/ منطقة التسوق الرئيسية/ السوق/ محطة القطار؟
Apa kendaraan terbaik untuk berkeliling kota?	ما أفضل وسيلة للتنقل في المدينة؟
Dimana saya bisa menyewa mobil/ menyewakan taksi?	أين أستطيع أن أستأجر سيارة/ أستوقف سيارة أجرة؟



● **Acara & Aktivitas :**

Pameran/ acara budaya/ acara olahraga apa yang saat ini sedang berlangsung?	ما هي المعارض/ الفعاليات الثقافية/ الفعاليات الرياضية التي تُقام حالياً؟
Apakah ada acara keliling/ tour dengan perahu/ kereta api atau bus ...?	هل هناك أية جولات/ رحلات سياحية بالقارب/ القطار أو الحافلة...
Apakah anda memiliki brosur tentang pusat/ tempat-tempat wisata?	هل لديك أية منشورات دعائية عن المراكز/ المعالم السياحية؟





98. Apa ungkapan yang paling umum ketika saya ingin berbicara tentang urusan pribadi ?

• Nomor Telepon :

Berapa nomor telepon anda / ponsel anda/ telepon rumah anda?	ما رقم هاتفك/ جوالك/ هاتفك الثابت (الأرضي).
Bagaimana kami menghubungi anda?	كيف نتصل بك؟
Berapa nomor faks?	ما رقم الفاكس؟

• Alamat :

Apa alamat permanen/ sementara anda?	ما عنوانك الدائم/ المؤقت؟
Bisakah anda memberi saya alamat email anda?	هل يمكن أن تعطيني بريدك الإلكتروني؟
Bisakah saya menghubungi anda melalui Facebook/ WhatsApp/ Twitter...?	هل يمكن أن أتواصل معك عبر الفيسبوك/ الواتس أب/ تويتر...؟

• Usia :

Berapa usia anda?	كم عمرك؟
Si Fulan itu besar/ kecil/ muda/ tua... dst.	فلان كبير/ صغير/ شاب/ عجوز...إلخ.



- **Gaji dan Rekening :**

Berapa yang anda dapatkan / ambil harian/ mingguan/ bulanan/ tahunan?	كم تتقاضى / تأخذ يومياً / أسبوعياً / شهرياً / سنوياً؟
Berapa penghasilan anda per hari/ minggu/ bulan/ tahun?	كم دخلك في اليوم / الأسبوع / الشهر / السنة؟
Berapa nomor rekening bank?	ما رقم الحساب المصرفي؟
Masukkan PIN kartu kredit anda.	أدخل الرقم السري لبطاقتك الائتمانية.





99. Apa ungkapan yang paling umum ketika saya ingin berbicara tentang urusan umum ?

Anda mungkin menghadapi kesulitan saat menjawab pertanyaan umum yang sangat sederhana. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang sering digunakan dalam situasi seperti itu, masing-masing disertai dengan tiga contoh jawabannya.

1. Apa yang anda kerjakan?, Apa profesi anda?- Apa pekerjaan anda ?

(. ما ذا تعمل؟، ما مهنتك؟، ما وظيفتك؟)

Saya pelajar/ guru/ perawat... dst.	أنا طالب/ مدرس/ ممرض...إلخ.
Saya tidak bekerja sekarang/ Saya menganggur/ Saya tidak punya pekerjaan.	لا أعمل الآن/ أنا عاطل/ ما عندي عمل.
Saya sudah pensiun sekarang, saya dulu insinyur/ dokter... dst.	أنا متقاعد الآن، كنت مهندساً/ طبيباً...إلخ.

2. Apakah anda sudah menikah ? (.هل أنت متزوج؟)

Ya, saya sudah menikah dan sudah punya anak.	نعم، أنا متزوج، وعندي أطفال.
Tidak, saya janda/ cerai.	لا، أنا أرمل / مطلق.
Tidak, saya masih lajang.	لا، أنا أعزب.

3. Mengapa anda belajar bahasa Arab ? (.لماذا تتعلم/ تدرس العربية؟)

Untuk berkomunikasi dengan orang-orang Arab.	لأتواصل بها مع العرب.
Saya ingin bekerja di dunia Arab.	أود العمل في العالم العربي.
Untuk memahami Al-Quran dan Sunnah.	لأفهم القرآن والسنة.



4. Dimana/ bagaimana anda belajar bahasa Arab ?

(.أين/ كيف تعلّمت اللغة العربية؟)

Saya mempelajarinya sendirian, tanpa guru.	تعلّمتها وحدي، بدون مدرس.
Saya mempelajarinya dari saluran televisi/ film Arab/ teman-teman.	تعلّمتها من القنوات الفضائية/ الأفلام العربية/ الأصدقاء.
Di Institut Bahasa/ Universitas.	في معهد اللغات/ الجامعة.

5. Apakah anda membutuhkan bantuan?, Ada yang bisa dibantu ?

(.هل تحتاج إلى مساعدة؟، أيّ خدمة؟)

Tidak terima kasih. Saya lihat-lihat	لا، شكراً. أنفج.
Ya, anda memiliki ukuran yang lebih besar dari ini?	نعم، عندكم مقاس أكبر من هذا؟!.
Saya ingin mencoba kemejanya.	أريد أن أجرب القميص.

6. Bagaimana kabarnya ? (.كيف تسير الأمور؟)

Alhamdulillah, semua baik-baik.	الحمد لله، على ما يرام.
Baik, tapi kami punya sedikit masalah.	بخير، ولكن لدينا مشكلة صغيرة.
Tidak apa-apa.	لا بأس.



100. Apa ungkapan yang paling umum ketika salam dan perkenalan? Apakah saya berjabat tangan dengan orang yang saya temui, terlepas dari usia atau jenis kelamin mereka, atau ... ?

Adat istiadat dan kebiasaan memberi penghormatan bervariasi antara suatu budaya dan budaya yang lain. Memang perbedaan cara dalam memberi penghormatan antara laki-laki dan perempuan ini dapat membingungkan. Di negara-negara Arab, sesama keluarga dan teman-teman biasa saling berpelukan dan cium (pada pipi) jika mereka bertemu setelah lama berpisah, serta berjabat tangan. Tidak ada budaya membungkuk kepada siapa pun, dan kaum pria tidak berjabat tangan dengan kaum wanita, kecuali mereka adalah kerabat level pertama ⁽¹⁾.

Ungkapan yang umum diantaranya:

- Pagi hari: (صباح الخير). Jawabannya: (صباح النور).
- Sore hari: (مساء الخير). Jawabannya: (مساء النور).
- Malam hari saat mau berpisah: (تصبحون على خير). Jawabannya: (تصبحون على خير).
- Untuk menyambut dan mempersilakan: (أهلاً وسهلاً).
- Untuk menyambut dan mempersilakan seseorang secara langsung atau melalui telepon: (أهلاً وسهلاً ومرحباً).
- Ketika berpisah: (مع السَّلَامَة). Jawabannya: (مع السَّلَامَة). Juga bisa dijawab dengan: (في أمان الله).

(1) Lihat pertanyaan no.8: Berapa banyak budaya Arab-Islam yang perlu saya ketahui agar dapat berinteraksi dengan penutur asli bahasa?



Ungkapan sapaan penghormatan yang paling umum adalah: (السَّلَامُ عَلَيْكُمْ). Ungkapan ini bisa menggantikan semua ungkapan di atas dan digunakan pada semua waktu, keadaan, dan kepada semua orang tanpa melihat posisi dan kedudukan mereka.





Daftar Referensi

- Diane Larsen Freeman (1997 M). *Asalib wa Mabadi' fi Tadris al-Lugah*, Terj. Aishah Musa As-Saeed. Riyadh: King Saud University.
- Rushdi Ahmah Thu'aimah. *Al-Marji' fi Ta'lim al-Lugah al-'Arabiyah lin Nathuqin bi Lugat Ukhra*. Makkah: Universitas Umm al-Qura.
- Rushdi Ahmah Thu'aimah (2004 M). *Al-Maharat al-Lugawiyah (Mustawayatuha, Tadrisuha, Su'ubatuha*. Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabi.
- Rushdi Ahmah Thu'aimah (2003 M). *Ta'lim al-'Arabiyah li Agrad Khashah (Mafahimuhu, Ususuhu, Manhajiyatuhu)*. Sudan: Nadwah Ta'lim al-Lugah al-'Arabiyah li Agrad Khashah, Ma'had Khurthim ad-Dauli li al-Lugah al-'Arabiyah.
- Ibnu Sina Al-Khafaji (1982 M). *Sirr al-Fashahah*. Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Subhi Ibrahim as-Saleh (1960 M). *Dirasat fi Fiqh al-Lugah*, Dar al-'Ilm li al-Malayin.
- Ali Ahmad Madkur, Rushdi Ahmah Thu'aimah, dan Iman Ahmad Huraidi (2010 M). *Al-Marja' fi Manahij Ta'lim al-Lugah al-'Arabiyah lin Nathuqin bi Lugat Ukhra*. Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabi.
- Umai Sulaiman dan Mahmoud Ismail Sieny (1411 H/ 1991 M). *Al-Imla' al-Wadzifi li al-Mustawa al-Mutawassith min Gairi an-Nathiqin bi al-'Arabiyah*, Imadah Syuun al-Maktabah, King Saud University.
- Muhammad Abdul Khaliq dan Khalid ad-Damegh (2013 M). *Al-Muyassar fi Tathbiqat al-Ikhtibarat li Mudarris al-Lugat al-Ajnabiyah*.
- Muhammad Ali Hasan As-Shuwairiki. *Atsar Istikhdam Barnamij qaim 'ala al-Al'ab al-Lugawiyah wa Maharat at-Ta'bir as-Shafawi Lada Thullab as-Shaf ar-Rabi' al-Asasi fi al-Urdun*. Risalah Dukturah Gairu Mansyurah, Kulliyah



ad-Dirasat at-Tarbawiyah al-'Ulya, Jami'ah Umman al-'Arabiyah li ad-Dirasat al-'Ulya.

- Mukhtar Thahir Husen (2011). Ta'lim al-Lugah al-'Arabiya li Gairi an-Nathiqin Biha fi Dau'i al-Manahij al-Haditsah. Mesir: Ad-Dar al-Alamiyah li an-Nasyr wa at-Tauzi'. Hal. 673
- Yusuf Al-Khalifah Abu Bakr (1430 H-2009 M). At-Tadrib 'Ala Ashwat al-Lugah al-'Arabiyah (Dalil al-Mu'allim). Bukht ar-Rida: Al-Markaz al-Qaumi li al-Manahij wa al-Bahts at-Tarbawi.
- Richards, J. (2011). Competence and performance in language teaching. Cambridge: Cambridge University Press.





Situs Internet

- Statistik Internet
- Abdul Aziz bin Hamid Al-Hamid: Al-Ma'ajim al-'Arabiha wa Madarisuha.
- Ali Ibrahim Muhammad: Ashl al-Kitabah al-Arabiyah.
- Pusat Sheikh Zayed untuk Pengajaran Bahasa Arab bagi non-Arab.





TENTANG BUKU

Buku “100 Pertanyaan Tentang Bahasa Arab” ini hadir menjadi tambahan hazanah baru dalam perpustakaan pembelajaran bahasa Arab. Fokus utama pembahasan buku ini pada pertanyaan-pertanyaan yang paling umum dan sering diajukan tentang bahasa Arab dan budayanya. Akademi Internasional Raja Salman untuk Bahasa Arab berusaha agar jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat dengan bahasa yang jelas dan tidak berbelit-belit. Pada saat yang sama disajikan dengan ringkas, tidak banyak menyebutkan rujukan, kecuali sumber dan referensi dicantumkan pada bagian akhir buku.

Tim penulis berusaha memilih pertanyaan-pertanyaan ini setelah terlebih dahulu mengadakan banyak diskusi, membagikan kuesioner, berkonsultasi dengan para ahli, mengadakan pertemuan secara berturut-turut dengan pembelajar bahasa Arab bagi non-Arab, dan menyampaikan hasilnya kepada komite dan para profesor terkemuka. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dalam buku ini adalah merupakan perasan terakhir yang mewakili pertanyaan-pertanyaan umum yang berulang-ulang dan sangat dibutuhkan untuk mendekati jawaban-jawabannya kepada mereka yang ingin mendapatkan pengetahuan. Buku ini merupakan tahap pertama dari kumpulan pertanyaan-ternyataan yang akan diikuti dengan buku-buku berikutnya -dengan izin Allah- yang terus dapat memperdalam dan mengembangkan gagasan, dan menarik orang untuk belajar bahasa Arab atau mendalaminya.

Edisi ini **ditawarkan oleh Akademi sebagai hadiah** dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk cetak atau disebarluaskan secara komersial.

